



**Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin
Mendirikan Bangunan (IMB) Kantor Pelayanan Terpadu satu
Pintu Berbasis Website Kab.TAPANULI UTARA**

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memenuhi Ujian Akhir
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer Pada Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Pembangunan Pancabudi
Medan

SKRIPSI

OLEH

NAMA : INTAN NURJANAH PURBA
N.P.M : 1814370116
PROGRAM STUDI : SISTEM KOMPUTER

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

MEDAN

2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : RANCANG BANGUN APLIKASI MONITORING PELAYANAN
PENERBITAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) KANTOR PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU BERBASIS WEBSITE KAB.TAPANULI UTARA

NAMA : INTAN NURJANAH PURBA
N.P.M : 1814370116
FAKULTAS : SAINS & TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI : Sistem Komputer
TANGGAL KELULUSAN : 19 Desember 2022



DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI

Hamdani, ST., MT.

Eko Hariyanto, S.Kom., M.Kom

DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr Khairul, S.Kom., M.Kom.

Muhammad Muttaqin, S.Kom., M.Kom.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INTAN NURJANAH PURBA

NPM : 1814370116

Prodi : Sistem Komputer

Judul Skripsi : Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Kantor Pelayanan Terpadu satu Pintu Berbasis Website Kab.TAPANULI UTARA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya tulis orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan pengelola mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet dan media lain bagi kepentingan akademik.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui apabila pernyataan ini tidak benar.

Medan, Januari 2023



INTAN NURJANAH PURBA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan didalam perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Januari 20223



INTAN NURJANAH PURBA

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN

NPM : 1814370116

Abstract

With current technological advances, it can encourage the government to use technology in public service activities. Public services in the field of IMB licensing in North Tapanuli Regency, the quality of public services carried out by bureaucrats seems complicated and less than optimal. This study aims to simplify the management of IMB by creating a website-based monitoring application. In this study using the PHP programming language, HTML and using a MySQL database, this research will be hosted to make it easier for the public to manage permits. The research method used is the waterfall method, for data collection methods by means of literature studies and interviews. The results showed that the process of applying for an IMB became easier because the submission process was systemised, minimizing errors in the submission process procedure because the system was structured according to the flow.

Keywords : public services, licensing, PHP, HTML, MySQL, IMB



Abstrak

Dengan kemajuan teknologi saat ini, dapat mendorong pemerintahan dalam menggunakan teknologi dalam kegiatan pelayanan publik. Pelayanan publik di bidang perizinan IMB di Kab.Tapanuli Utara, kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh birokrat yang terkesan rumit dan kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengurusan IMB dengan menciptakan aplikasi monitoring berbasis website. Dalam penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML* serta menggunakan database *mySQL*, penelitian ini akan di hosting untuk mempermudah masyarakat dalam pengurusan izin. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode *waterfall*, untuk metode pengumpulan data dengan cara studi literatur dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan proses pengajuan IMB menjadi lebih mudah karena proses pengajuan yang tersistem, dapat meminimalisir kesalahan prosedur proses pengajuan karena sistem sudah terstruktur sesuai alur.

Kata kunci : pelayanan publik, perizinan, *PHP*, *HTML*, *mySQL*, IMB

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah : **“RANCANG BANGUN APLIKASI MONITORING PELAYANAN PENERBITAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BERBASIS WEBSITE KAB.TAPANULI UTARA.”** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Sains & Teknologi Universitas Pembangunan PancaBudi. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta sekeliling saya yang mendukung dan membantu.

Terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Hamdani, S.T., M.T selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Eko Hariyanto, S.Kom., M.Kom selaku ketua Program Studi Siskom Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Khairul S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing 1 penulis yang telah membimbing dan memberikan arahan serta kritikan dalam penyusunan skripsi penulis.
5. Bapak Muhammad Muttaqin S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing 2 penulis yang telah membimbing dan memberikan arahan serta kritikan dalam penyusunan skripsi penulis.
6. Kepada kantor BKD Tapanuli Utara yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Kepada Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dan staff yang membantu penulis melakukan penelitian tugas akhir.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Luhut Purba dan Ibunda Rita Hutabarat serta adik penulis Nova Septyani Purba yang telah memberi dukungan. Terimakasih atas segala doa, support system luar biasa yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini hingga penulis dapat terus berjuang meraih mimpi dan cita-cita.
9. Kepada Abang Manapang Simamora S.T yang telah mendukung dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada teman kost Aggi Sanggina dan Indah Lestari Loviana Sinambela yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan saran kepada penulis, teman yang selalu ada disaat

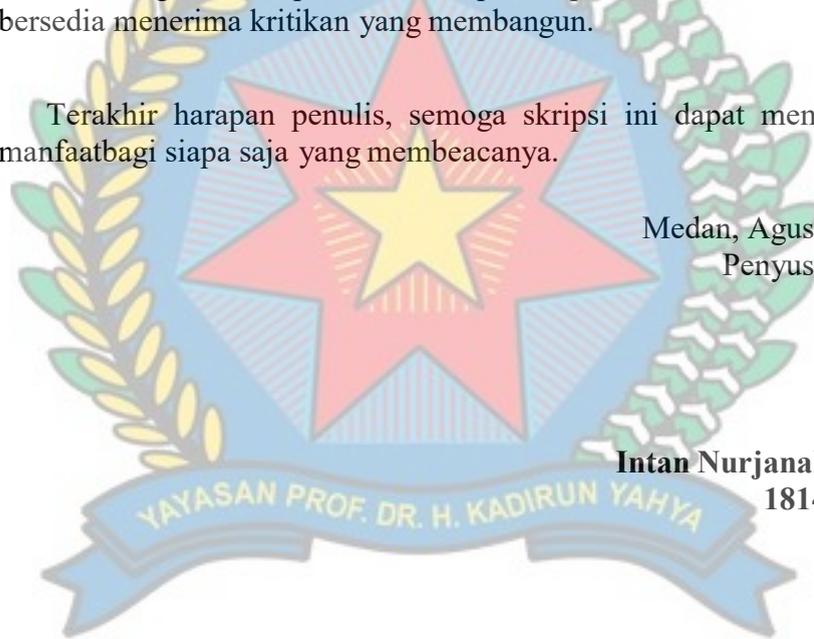
penulis sedih maupun senang. Semogamisi kita untuk cepat wisuda dengan tepat waktu dilancarkan.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terakhir harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membeacanya.

Medan, Agustus 2022
Penyusun

Intan Nurjanah Purba
1814370116



DAFTAR ISI

Abstark	i
Kata Pengantar	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Pelayanan Publik	6
2.2 Kualitas Pelayanan Publik	10
2.3 Perizinan	14
2.4 Izin Mendirikan Bangunan	19
2.5 Hypertext Preprocessor (PHP)	22
2.6 Hypertext Markup Language (HTML)	22
2.7 mySQL	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.1.1 Tahap Awal Penelitian	28

3.1.2 Metode Pengumpulan Data	29
3.2 Metode Pengembangan Aplikasi	31
3.2.1 Analisa Kebutuhan Sistem	31
3.2.2 Perancangan	33
3.2.3 Coding	63
3.2.4 Pengujian	63
3.2.5 Pemeliharaan	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Kebutuhan Spesifikasi	64
4.1.1 Analisa Kebutuhan Hardware	64
4.1.2 Analisa Kebutuhan Software	65
4.2 Pengujian Aplikasi dan Pembahasan	65
4.3 Pengujian Sistem	73
4.4 Kelebihan dan Kelemahan Sistem	75
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 pemodelan metodologi.....	23
Gambar 3.2 use case.....	30
Gambar 3.3 sqquence diagram login pemohon.....	31
Gambar 3.4 sqquence diagram registrasi pemohon	31
Gambar 3.5 sqquence diagram pengajuan imb pemohon	32
Gambar 3.6 sqquence diagram ubah profil pemohon	32
Gambar 3.7 sqquence diagram login admin.....	32
Gambar 3.8 sqquence diagram setting website	33
Gambar 3.9 sqquence diagram setting konten	33
Gambar 3.10 sqquence diagram proses berkas pemohon	33
Gambar 3.11 sqquence diagram ubah profil admin	34
Gambar 3.12 activity diagram login pemohon.....	35
Gambar 3.13 activity diagram pengajuan imb	36
Gambar 3.14 activity diagram ubah profil admin	37
Gambar 3.15 activity diagram registrasi akun pemohon.....	38
Gambar 3.16 activity diagram login admin.....	39
Gambar 3.17 activity diagram setting website	40
Gambar 3.18 activity diagram setting konten	41

Gambar 3.19 activity diagram proses berkas pengajuan.....	42
Gambar 3.20 activity diagram Proses Berkas PU	43
Gambar 3.21 class diagram.....	44
Gambar 3.22 interface index	45
Gambar 3.23 interface registrasi akun pemohon.....	46
Gambar 3.24 interface login akun pemohon	47
Gambar 3.25 interface dashboard pemohon.....	48
Gambar 3.26 interface pangajuan imb	49
Gambar 3.27 interface ubah profil admin	50
Gambar 3.28 interface login admin.....	51
Gambar 3.29 interface dashboard admin	52
Gambar 3.30 interface setting website	53
Gambar 3.31 interface setting menu	54
Gambar 3.32 interface tambah konten	55
Gambar 3.33 interface pemantauan berkas pengajuan.....	56
Gambar 3.34 interface pemrosesan berkas pengajuan	57
Gambar 3.35 interface Proses Berkas PU	58
Gambar 4.1 tampilan login admin.....	62
Gambar 4.2 tampilan dashboard admin	62
Gambar 4.3 tampilan pengaturan website.....	63
Gambar 4.4 tampilan CRUD menu dan konten	63
Gambar 4.5 tampilan pemantauan berkas pengajuan imb admin	64

Gambar 4.6 tampilan pengecekan dan pemrosesan berkas imb admin.....	64
Gambar 4.7 tampilan pengaturan profil akun admin	65
Gambar 4.8 tampilan awal user.....	65
Gambar 4.9 tampilan registrasi akun pemohon.....	66
Gambar 4.10 tampilan login pemohon.....	66
Gambar 4.11 tampilan dashboard pemohon.....	67
Gambar 4.12 tampilan pemantauan berkas imb pemohon.....	67
Gambar 4.13 tampilan form pengajuan imb	68
Gambar 4.14 tampilan proses berkas PU	68





DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 spesifikasi perangkat keras yang digunakan.....	60
Tabel 4.2 spesifikasi perangkat lunak yang digunakan	61
Tabel 4.3 pengujian sistem.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini sangat mendorong bidang pemerintahan dalam penyesuaian menggunakan teknologi, adapun dalam menjalankan kegiatan yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik.

Pelayanan publik merupakan salah satu bagian terpenting yang mendapat perhatian khusus oleh pemerintah. Pemerintah wajib menawarkan pelayanan publik terbaik kepada masyarakat (Putri, 2016). Terdapat pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik merupakan landasan bagi pelaksana layanan publik, karena pada dasarnya tugasnya adalah pelayan masyarakat (Adriantini Dyah, 2003).

Kabupaten Tapanuli Utara salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki perkembangan yang pesat di sektor pembangunan. Perkembangannya dapat di lihat dari pertumbuhan bangunan gedung dan rumah penduduk. Peraturan yang dapat mewujudkan pelayanan yang baik, serta tidak bergantung pada moral pelaksanaannya.

Memiliki sistem pelayanan terpadu dapat menjadi solusi dalam praktek upaya terbaik pelayanan publik di bidang perizinan. Masyarakat mempunyai hak atas dasar memperoleh pelayanan publik yang baik.

Kualitas pelayanan publik merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pelayanan publik atau pelayanan umum yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Swasta. Kabupaten Tapanuli Utara memiliki instansi yang bergerak dalam pelayanan perizinan terdapat pada *“Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu”*.

Dalam pelayanan izin sudah menggunakan aplikasi SIMBG (Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung) terkait dengan PUPR (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat). SIMBG merupakan aplikasi berbasis web yang terbentuk dengan Online Single Submission (OSS) yang digunakan untuk perizinan khusus Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF).

Dengan aplikasi SIMBG belum sepenuhnya pelaksanaan pelayanan publik berjalan dengan baik. Pelayanan publik yang tidak berjalan dengan baik memiliki beberapa faktor : pelayanan yang rumit dan berbelit-belit, tidak adanya kepastian waktu penyelesaian. Sehingga pelayanan publik perizinan perlu dilakukan pemantauan/monitoring terhadap pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Jika memiliki aplikasi monitoring maka akan memberikan kepastian terhadap waktu penyelesaian. Maka dari masalah di atas penulis berinisiatif mengangkat judul **“Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Website Kab. TAPANULI UTARA”**. Jadi, tujuan yang dapat disimpulkan penulis menyelidiki kualitas pelayanan perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tapanuli Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pemohon untuk melakukan proses Izin Mendirikan Bangunan (IMB).
2. Bagaimana merancang agar pemohon mengetahui persyaratan dalam pengajuan IMB.
3. Bagaimana membuat pengajuan IMB tesistem.

1.3 Batasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Kepastian waktu, proses permohonan perizinan dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan tanpa memperhatikan skala usaha pemohon.
2. Kesederhanaan, prosedur pelayanan harus dilaksanakan secara mudah, tepat, lancar, tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan dilaksanakan.
3. Kemudahan akses dan monitoring ditunjukkan dengan ketersediaan informasi yang dapat dengan mudah dan langsung diakses oleh masyarakat, pelayanan aparat yang responsif.

1.4 Tujuan Penelitian

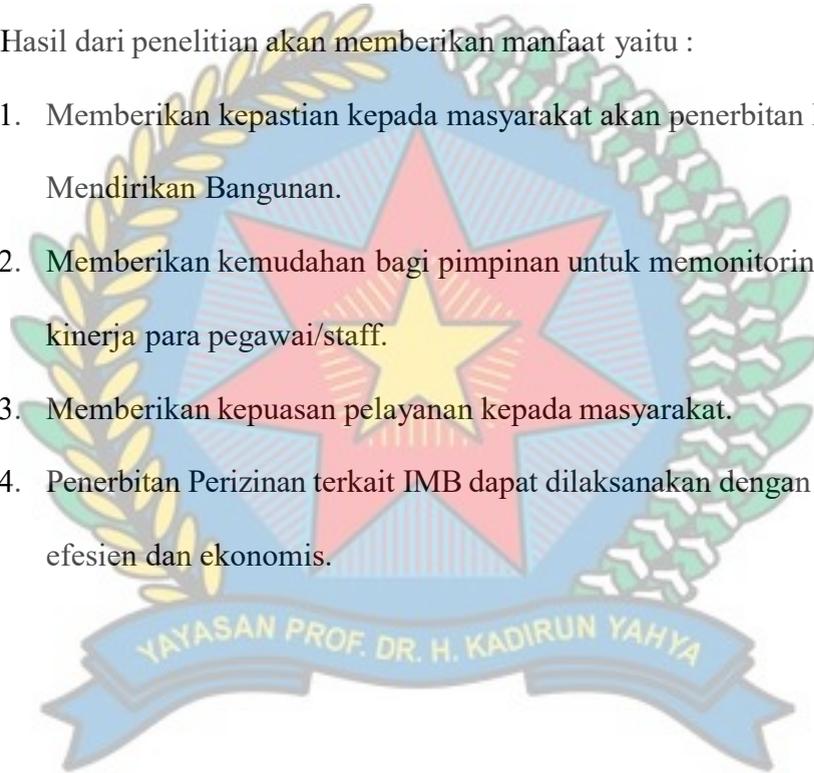
Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. menciptakan aplikasi monitoring pada pelayanan penerbitan pengurusan Izin Mendirikan bangunan berbasis website di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kab. TAPANULI UTARA.
2. Mempermudah pengajuan pengurusan imb tanpa harus datang ke instansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian akan memberikan manfaat yaitu :

1. Memberikan kepastian kepada masyarakat akan penerbitan Izin Mendirikan Bangunan.
2. Memberikan kemudahan bagi pimpinan untuk memonitoring kinerja para pegawai/staff.
3. Memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat.
4. Penerbitan Perizinan terkait IMB dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien dan ekonomis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah segala kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak dasar setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan yang terkait dengan kepentingan masyarakat. Adapun penerima layanan publik adalah individu atau kelompok orang dan badan hukum yang memiliki hak dan kewajiban terhadap suatu pelayanan publik. Masyarakat membutuhkan pelayanan publik seperti, penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) (Muhammad Idris, 2011).

Pelayanan publik menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : Kep/25/M.Pan/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa pelayanan publik adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima layanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sementara itu menurut undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang pelayanan publik menjadi landasan bagi penyelenggara layanan publik, karena pada dasarnya pemerintah (birokrat) adalah pelayan masyarakat. Pelayanan publik merupakan hak setiap warga negara yang tersirat dalam pasal 44 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia yang menyatakan setiap warga negara berhak mengajukan permohonan kepada pemerintah dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan efisien serta dapat dimaknai adanya hak warga negara untuk memperoleh pelayanan publik yang baik.

Penyelenggara pelayanan publik yang dimaksud adalah institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik serta badan hukum lain yang dibentuk hanya untuk pelayanan publik.

Pelayanan publik oleh aparatur saat ini masih dijumpai kelemahan dalam melayani masyarakat sehingga belum dapat memenuhi kualitas layanan yang diharapkan oleh masyarakat. Adapun layanan publik yang buruk (Mal administasi) yang menimbulkan kerugian dalam masyarakat meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Penundaan berlarut.
2. Permohonan tidak menangani.
3. Bertindak sewenang-wenang.
4. Penyimpangan prosedur.

5. Melalaikan kewajiban/tugas.
6. Bertindak tidak layak/tidak patut.
7. Bertindak tidak adil.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik merupakan kewajiban pemerintah dalam proses pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dyah Adriantini Sintha Dewi, 2016).

Penyelenggara layanan publik diharapkan melakukan pelayanan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yaitu :

1. Kesederhanaan, prosedur pelayanan harus dilaksanakan secara mudah, cepat, tepat, lancar, tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.
2. Kejelasan dan kepastian dalam hal prosedur atau tata cara pelayanan, persyaratan teknis maupun persyaratan administrasi, unit kerja atau pejabat yang bertanggung jawab serta rincian biaya pelayanan termasuk tata cara pembayarannya.
3. Kepastian waktu, proses permohonan perizinan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan. Sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat atas pelayanan yang di berikan.

4. Kepastian hukum, proses, biaya dan waktu wajib mengikuti aturan yang berlaku, sehingga dokumen perizinan yang dihasilkan memiliki kekuatan hukum yang menjadi jaminan hukum serta memiliki ras aman bagi pemiliknya.
5. Kemudahan akses, ditunjukkan dengan ketersediaan informasi yang dapat dengan mudah dan langsung diakses oleh masyarakat, pelayanan aparat yang responsif.
6. Kenyamanan, harus memiliki ruang pelayanan dan sarana pelayanan yang lainnya yang memadai sehingga memberikan rasa nyaman bagi pemohon. Pelayanan publik yang memiliki sarana memadai sangat menentukan dan menunjang keberhasilan penyelenggaraan pelayanan.
7. Kedisiplinan, kesopanan dan keramahan, setiap petugas pelayanan memberikan pelayanan kepada pemohon dengan memperhatikan etika dan kesopanan dalam berkomunikasi baik dalam hal bertutur bahasa, raut muka maupun bahasa tubuh serta setiap petugas memberikan pelayanan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Standar prinsip pelayanan publik tersebut merupakan pedoman terhadap penyelenggaraan pelayanan publik oleh instansi pemerintah serta dapat berfungsi sebagai indikator dalam penilaian serta evaluasi kinerja bagi penyelenggaraan pelayanan publik.

Dengan adanya prinsip pelayanan publik ini sehingga diharapkan masyarakat bisa mendapatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan proses yang memuaskan dan tidak menyulitkan bagi penggunanya.

2.2 Kualitas Pelayanan Publik

Kualitas pelayanan publik merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pelayanan publik atau pelayanan umum yang diselenggarakan oleh Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara maupun Swasta.

Dalam hal ini, pemerintah daerah sebagai salah satu penyelenggara public service, memiliki peran dalam menciptakan pelayanan prima sehingga meningkatkan kepuasan masyarakat. Pelayanan publik merupakan awal dari fungsi pemerintah sebagai bukti pengabdian kepada masyarakat.

Rendahnya kualitas pelayanan di Indonesia saat ini mendorong pemerintah untuk segera memperbaiki kualitas pelayanannya, apalagi yang berhubungan dengan pelayanan perizinan yang diketahui pelayanan yang berbelit- belit, sulit diakses, memiliki prosedur yang rumit serta kepastian waktu yang tidak tepat (Wieky Rusmanto, 2017).

Kualitas pelayanan perizinan merupakan aspek yang dapat menarik investor untuk menanam modal di suatu daerah. Kualitas pelayanan perizinan dapat diketahui dari peraturan pemerintah daerah dalam mendukung sekaligus memberikan legitimasi lembaga perizinan di daerah untuk memberikan pelayanan prima (utama) yang dapat menciptakan kondisi iklim yang sehat terhadap perkembangan perekonomian daerah.

Pelayanan perizinan dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan yang prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di Pusat, Daerah dan di lingkungan BUMN atau BUMD, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan yang bentuk produk pelayanannya adalah izin atau warkat (Ratminto dan Winarsih 2005).

Menurut Parasuraman (1985) ada beberapa cara untuk mengukur kualitas pelayanan sebuah usaha yaitu :

1. Keandalan (Reliability)

Kemampuan dalam memberikan layanan yang dijanjikan segera, akurat, dan memuaskan. Indikator kualitas pelayanan untuk dimensi Reliability yaitu :

- kecermatan dalam melayani pelanggan.
- Standar pelayanan yang jelas.

- kemampuan perusahaan dalam menggunakan alat bantu dalam proses pelayanan.

2. Daya Tanggap (Responsiveness)

Keinginan karyawan untuk mendukung pelanggan dalam penyediaan layanan reaktif. Indikator kualitas pelayanan untuk dimensi Responsiveness yaitu :

- Merespon dengan baik pelanggan yang ingin mendapatkan pelayanan.
- Perusahaan melakukan pelayanan dengan cepat, tepat, dan cermat;
- Perusahaan melayani dengan waktu yang tepat;
- Semua keluhan pelanggan direspon oleh perusahaan.

3. Jaminan (Assurance)

Pengetahuan dan kesopanan karyawan perusahaan dan kemampuan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan pada perusahaan. Indikator kualitas pelayanan dimensi Assurance yaitu :

- Perusahaan memberikan jaminan tepat waktu dalam pelayanan.
- Memberikan jaminan biaya yang sesuai.
- Memberikan jaminan legalitas.

4. Perhatian (Attention)

Kemudahan membangun hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, serta pemahaman akan kebutuhan pelanggan. Indikator kualitas pelayanan dimensi Attention yaitu :

- Melayani dengan sopan santun dan ramah – tamah.
- Menghargai setiap pelanggan.
- Mendahulukan kepentingan pelanggan.
- Melayani dengan tidak diskriminatif.

5. Bukti Langsung (Tangible)

Bentuk layanan yang dapat dilihat secara langsung, termasuk fasilitas fisik, peralatan staf, dan fasilitas komunikasi. Indikator kualitas pelayanan dimensi Tangible yaitu :

- Kemudahan proses pelayanan.
- Kenyamanan tempat.
- Kedisiplinan.
- Kemudahan akses.

2.3 Perizinan

Perizinan merupakan suatu persetujuan dari pimpinan berdasarkan undang-undang atau peraturan pemerintah untuk keadaan yang menyimpang dari ketentuanlarangan peraturan perundang-undangan. Jadi, izin pada prinsipnya adalah sebagai dispensasi atau pelepasan / pembebasan dari suatu larangan (Adrian Sutedi, 2010:168).

Birokrasi perizinan merupakan salah satu permasalahan yang menjadi kendala bagi perkembangan dunia usaha Indonesia secara umum. Banyaknya proses perizinan yang belum memiliki kejelasan prosedur, berbelit-belit, waktu yang tidak tepat. Dengan masalah ini masyarakat merasa di permainan oleh aparat, sehingga berakibat munculnya citra buruk bagi kinerja pemerintah dan menurunnyakepercayaan.

Reformasi pelayanan publik bidang perizinan dimulai dengan terbitnya surat Edaran Menteri Dalam Negeri No.503/125/PUOD tanggal 16 januari 1997 tentang Pembentukan Pelayanan Terpadu Satu Atap. Selanjutnya, terbit Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, sebagai bentuk implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2006 tentang Paket Kebijakan Investasi.

Investasi dapat sebagai salah satu cara yang diyakini dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan peningkatan kegiatan pembangunan infrastruktur yang menyerap tenaga kerja, serta memperbaiki infrastruktur seperti listrik yang masih kekurangan di berbagai daerah serta sarana dan prasarana lain yang dapat mendukung pembangunan.

Diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006, seluruh proses perizinan dilakukan ke dalam suatu sistem Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PTSP) atau One Stop Service, yang artinya pengurusan perizinan hanya dilakukan pada satu tempat. Kewenangan pemerintah daerah di bidang perizinan telah diatur dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah, Provinsi, Kabupaten/Kota sebagai bagian integral dari urusan otonomi daerah.

Perizinan memiliki fungsi yaitu sebagai Fungsi Penertib dan Fungsi Pengatur. Yang dimaksud dengan fungsi *Penertib* untuk adanya ketertiban aktivitas masyarakat, seperti izin bangunan, usaha sehingga dapat menertibkan segi kehidupan masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan fungsi *Pengatur* merupakan perizinan yang ada dapat dilaksanakan sesuai dengan peruntukannya, tidak terdapat penyalahgunaan izin yang telah diberikan. Fungsi ini bisa dikatakan sebagai fungsi yang dimiliki oleh pemerintah.

Secara umum dapat disimpulkan tujuan perizinan sebagai berikut :

- Keinginan melindungi objek-objek tertentu
- Mencegah bahaya lingkungan.
- Keinginan mengarahkan (mengendalikan) kegiatan tertentu.
- Pengarahan, dengan menyeleksi orang-orang dan aktivitas, dimanapengurus harus memenuhi syarat tertentu.

Terdapat beberapa unsur-unsur perizinan sebagai berikut :

- Instrument Yuridis

Tugas dan kewenangan pemerintah untuk menjaga ketertiban dan keamanan merupakan tugas yang sampai saat ini dipertahankan. Denganmelaksanakan tugas ini pemerintah diberikan wewenang dalam bidang pengaturan, dimana fungsi pengaturan ini muncul beberapa instrumen yuridis untuk menghadapi peristiwa individual dan konkret, yaitu dalam bentuk ketetapan.

- Peraturan perundang-undangan

Setiap tindakan hukum pemerintah, baik dalam menjalankan fungsi wewenang yang diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- Organ pemerintah

Organ pemerintah merupakan organ yang menjalankan urusan pemerintah baik di pusat maupun daerah. Menurut *Sjachran Basah* dari penelurusan berbagai ketentuan penyelenggara pemerintahan dapat diketahui bahwa mulai dari administrasi Negara tertinggi (Presiden) sampai administrasi terendah (Pusat) berwenang memberikan izin.

- Peristiwa konkret

Izin merupakan yuridis yang berbentuk keputusan, yang digunakan oleh pemerintah dalam menghadapi peristiwa konkret dan individual.

- Prosedur dan persyaratan

Permohonan izin harus menempuh prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah selaku sebagai pemberi izin.

Terdapat istilah lain yang memiliki kesejajaran dengan izin sebagai berikut :

1. Lesensi

Secara umum memberi izin menggunakan nama. Lesensi memiliki beberapa syarat yang tergantung pada apa yang akan dilesensikan. Lesensi dapat untuk produk atau merek industri.

2. Konsesi

Penetapan yang memungkinkan kosesionaris mendapat dispensasi, izin, lisensi, serta wewenang pemerintah yang memungkinkannya, misalnyamembuat jalan, dan sebagainya.

3. Dispensasi

Pernyataan dan pejabat administrasi yang berwenang bahwa suatu ketentuan undang-undang tertentu memang tidak berlaku terhadap kasus yang diajukan seseorang di dalam surat permintaannya.

Adapun beberapa izin yang diberlakukan oleh pemerintahan daerah yaitu:

1. Izin lokasi.
2. Izin peruntukan penggunaan tanah.
3. Izin mendirikan bangunan.
4. Izin penggunaan trotoar.
5. Izin usaha industri.

Sesuai dengan sifatnya, merupakan bagian dari keputusan izin selalu dibuat dalam bentuk tertulis yang isinya atau substansinya memiliki sifat sebagai berikut :

1. Izin bersifat bebas, merupakan keputusan tata usaha negara yang penerbitnya tidak terikat pada aturan dan hukum tertulis.

2. Izin bersifat terikat, izin sebagai keputusan tata usaha negara yang penerbitannya terikat pada aturan dan hukum tertulis.
3. Izin bersifat menguntungkan, merupakan izin yang mempunyai sifat menguntungkan kepada yang bersnagkutan.
4. Izin bersifat memberatkan, merupakan isi izinnya terdapat unsur-unsur yang memberatkan dalam bentuk ketentuan-ketentuan yang berkaitan kepadanya.
5. Izin yang berlangsung lama, merupakan izin yang menyangkut relatif lama masa berlakunya.

2.4 Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Izin mendirikan bangunan adalah perizinan yang diberikan oleh kepala daerah kepada pemilik bangunan untuk membangun baru, memperluas, mengubah, mengurangi, serta merawat bangunan sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku. Izin mendirikan bangunan akan melegalkan suatu bangunan yang direncanakan sesuai dengan tata ruang yang telah ditentukan.

Adanya izin mendirikan bangunan menunjukkan bahwa rencana konstruksi bangunan dapat dipertanggungjawabkan dengan maksud untuk kepentingan bersama. Pembangunan perlu didukung oleh sumber dana, sumber daya alam, dan sumber daya manusia.

Salah satu pembangunan yang terdapat di setiap kabupaten/kota merupakan penataan terhadap bangunan dengan mewajibkan setiap bangunan memiliki izin mendirikan bangunan (IMB).

Tujuannya agar bangunan yang didirikan oleh masyarakat dapat tertata dengan baik dan memenuhi persyaratan, layak digunakan dan tidak merusak lingkungan. Manfaat izin mendirikan bangunan bisa mewujudkan tata lingkungan yang teratur, agar terjadi kesamaan antara lingkungan dan manusia selaku pengguna lahan.

Adapun syarat pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) ada dua yaitu:

1. Persyaratan Administrasi

- Formulir permohonan Izin IA untuk IMB rumah tinggal yang sudah diisi dan ditandatangani di atas materai.

- Fotocopy bukti kepemilikan tanah serta lampirkan bukti bahwa tanah tidak dalam sengketa.

- Fotocopy pemohon satu lembar.

- Surat perjanjian pemanfaatan atau penggunaan tanah antara pemilik bangunan.

- scan keterangan rencana kabupaten/kota (KRR).

- Data perencanaan konstruksi dan sertifikat keahlian.

- persetujuan membangun dari bank dalam hal tanah sedang diagunkan baik tanah.

- Fatwa waris/akta waris dari notaris.

- Pernyataan untuk :

a. Mematuhi ketentuan dalam KRR

b. Menggunakan pelaksana konstruksi

c. Menggunakan pengawas

2. Persyaratan Teknis

- Data kondisi tanah berbentuk gambar dilengkapi informasi..
- Gambar situasi dan rencana tapak.
- Gambar denah yang dilengkapi dengan perletakan tangki septik.
- Gambar potongan.
- Gambar tampak.
- Gambar detail arsitektur.
- Gambar rencana pondasi termasuk detailnya.
- Gambar rencana kolom termasuk detailnya.
- Gambar rencana balok termasuk detailnya.
- Gambar rencana rangka atap, penutup termasuk detailnya.
- Gambar sistem sanitasi air bersih.
- Gambar sistem sanitasi air kotor.

- Gambar sanitasi limbah cair.
- Gambar sanitasi limbah padat.
- Gambar sistem pengelolaan air hujan dalam tapak (resapan, penampung).
- Gambar sistem drainase dalam tapak.

2.5 Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor (PHP) adalah bahasa pemrograman di sisi server yang dapat digunakan untuk membuat halaman web dinamis. Dinamis berarti adanya timbal balik atau dapat menerima data masukan dan memprosesnya menjadi informasi berguna. PHP ditanamkan dalam setiap halaman HTML dengan bahasa berbentuk *script* yang ditempatkan dalam server dan serta dieksekusi dalam server dan selanjutnya ditransfer dan dibaca client. PHP adalah salah satu produk open source, sehingga dapat digunakan secara gratis oleh pengguna.

2.6 Hypertext Markup Language (HTML)

Hypertext Markup Language (HTML) merupakan bahasa standar pemrograman yang digunakan untuk membuat halaman website, yang diakses melalui internet. HTML disusun berdasarkan kode dan simbol tertentu, yang dimasukkan di sebuah dokumen atau file sehingga dapat ditampilkan pada layar komputer serta dapat dipahami pengguna pengguna internet.

2.7 mySQL

MySQL adalah sebuah database management system (manajemen basis data) menggunakan perintah dari SQL (*Structured Query Language*) yang cukup terkenal. MySQL merupakan DBMS yang open source dengan dua bentuk lisensi, yaitu free software (perangkat lunak bebas) shareware (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah database server yang gratis dengan lisensi GNU *General Public License* (GPL) sehingga dapat anda pakai untuk keperluan pribadi atau komersial tanpa harus membayar lisensi yang ada.

MySQL masuk kedalam jenis RDBMS (Relational Database Management System), SQL merupakan bahasa yang dipakai di dalam pengambilan data pada relational database atau database yang terstruktur. Dapat disimpulkan MySQL adalah database management system yang menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa penghubung antara perangkat lunak aplikasi dengan database server.

Meskipun menjadi database terpopuler. Tentu MySQL memiliki kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan database server lainnya.

Adapun kelebihan dan kekurangan MySQL sebagai berikut :

1. Kelebihan
 - Mendukung integrasi dengan bahasa pemrograman lain.
 - Tidak membutuhkan RAM besar.
 - Mendukung multi user.

- Bersifat open source.
- Struktur tabel yang fleksibel.
- Tipe data yang bervariasi.
- Keamanan yang terjamin.

2. Kekurangn

- Kurang cocok untuk aplikasi game dan mobile.
- Sulit mengelola database yang besar.
- Technical support yang kurang bagus.
- Performanya turun disaat beberapa database manajemen sistem mampu bekerja baik pada pengelolaan database yang besar.

Ada tiga bentuk SQL yang perlu anda ketahui yaitu :

1. Data Definition Language (DDL)

DDL berguna pada saat ingin mendefinisikan data didalam database, contohnya jika belum menjalankan perintah “CREATE” maka belum bisa melanjutkan penggunaan argumen yang lainnya.

2. Data Manipulation Language (DML)

DML berfungsi untuk memanipulasi, mengubah, atau mengganti isi dari database (tabel) yang sudah ada.

3. Data Control Language (DCL)

DCL berguna untuk memberikan hak akses database, mendefinisikan space, mengalokasikan space, dan melakukan audit penggunaan database.

2.8 Pengertian Sistem informasi berbasis Web, Hosting dan Domain

2.8.1 Website

Website adalah kumpulan halaman yang saling terhubung yang didalamnya terdapat beberapa item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam web server. Web app adalah sebuah aplikasi yang berada dalam web server yang bisa user akses melalui browser. Web app biasanya menampilkan data user dan informasi dari server (Sebok, Vermat dan tim 2018 : 70).

2.8.2 Hosting

Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file, gambar dan sebagainya yang ditampilkan di website. Besarnya data yang dapat dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website.

Web hosting juga diperoleh dengan menyewa besarnya hosting ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB (Mega Byte) atau GB (Giga Byte). Lama penyewaan web hosting rata-rata di hitung per tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan penyewa web hosting yang banyak dijumpai di Indonesia maupun luar negeri.

2.8.3 Domain

Domain adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan.

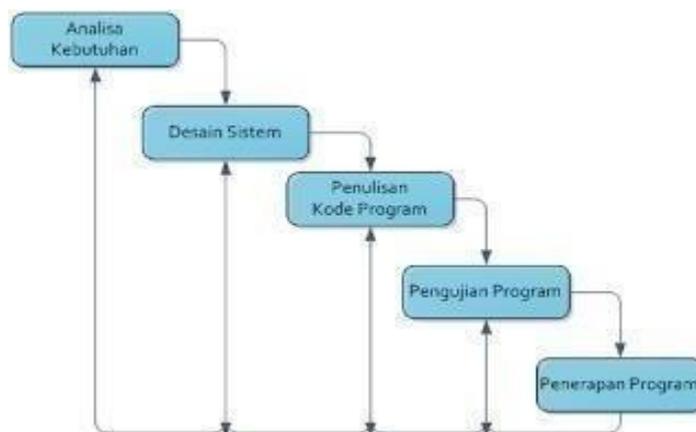
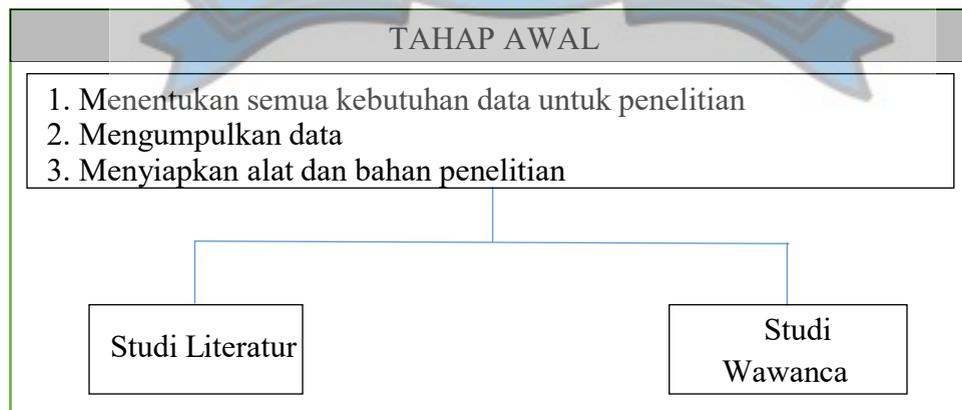
Nama domain sendiri memiliki identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut, contoh nama domain berekstensi lokasi negara indonesia adalah co.id (untuk nama domain website perusahaan), ac.id (nama domain website pendidikan), go.id (nama domain website instansi pemerintahan), or.id (nama domain website organisasi).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitiannya. Rancangan penelitian Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Website Kab.Tapanuli Utara dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Pemodelan Metodologi

3.1.1 Tahap Awal Penelitian

Penelitian dimulai dengan menentukan kebutuhan data penelitian, diantaranya data prosedur pengajuan, jadwal beroperasi, syarat apa saja yang dibutuhkan, serta informasi lainnya yang masih berkaitan dengan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Tapanuli Utara.

A. Alat Penelitian

1. Perangkat Lunak

Berikut perangkat lunak yang di gunakan dalam proses penelitian dalam pengembangan website Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB):

- a. *Operating System Windows 10 Profesional 64 Bit*
- b. *Sublime Text 3*
- c. *XAMPP*
- d. *Adobe Photoshop cs 6*
- e. *Wireframe Skatcher*

2. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam proses pengembangan website Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB):

- a. *Laptop Acer e5-475G Core i5 7200 2.5 GHz*
- b. *Memory RAM 4 GB*
- c. *Intel HD @Graphic*

3.1.2. Metode Pengumpulan Data

A. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah tahapan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mencari referensi atas landasan teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Informasi tersebut dapat diperoleh penulis dari berbagai sumber yang relevan dengan cara membaca literatur yang terdapat pada jurnal, artikel, buku - buku, dan skripsi. Dari literature tersebut dapat di ketahui persamaan atau perbedaan terhadap penelitian yang di lakukan oleh penulis maupun peneliti lainnya. Sumber dan referensi tersebut merupakan landasan teori untuk pengembangan website Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

B. Wawancara

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan tanya jawab kepada manajer Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan pemilik dan pengguna Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara nantinya.



Gambar 3.2 melakukan wawancara

Berikut beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada manajer Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara:

1. Kenapa manajer Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)?
2. Informasi apa saja yang ingin di sediakan didalam website aplikasi ini?

Hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan bersama manajer Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara adalah sebagai berikut :

1. Manajer Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara membutuhkan web Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara.

untuk mengoptimalkan dalam proses penyampaian informasi dan memudahkan pemohon untuk dapat mengajukan permohonan penerbitan IMB di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara.

2. Web Aplikasi ini berisi tentang informasi seputar proses pengajuan permohonan IMB yang ada di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara, serta pengguna juga dapat mengajukan permohonan penerbitan IMB secara mudah dan cepat karena sudah menggunakan sistem online seperti layaknya sistem informasi lainnya.

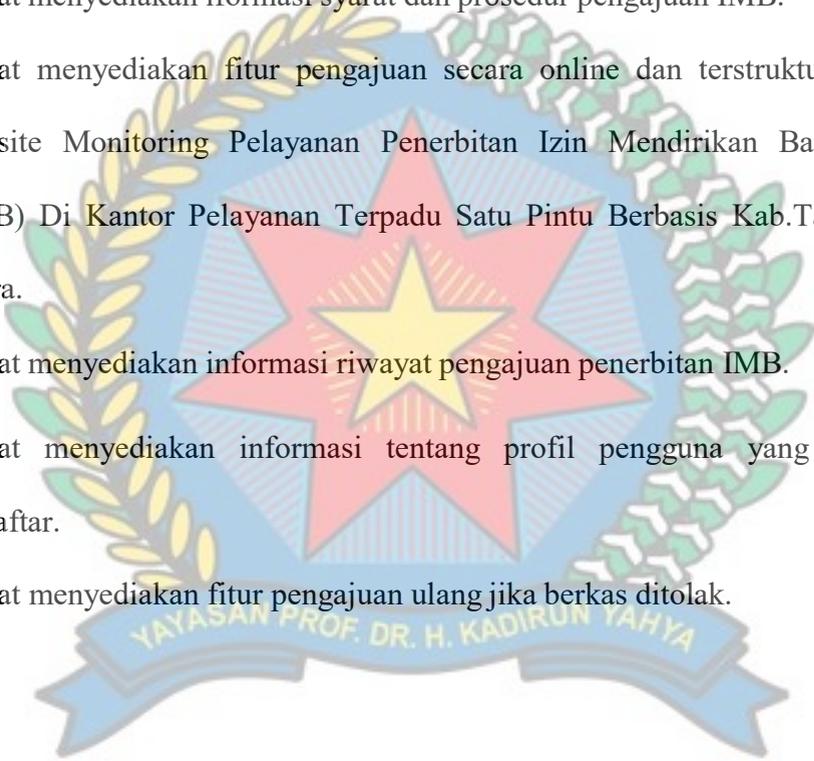
3.2 Metode Pengembangan Aplikasi

3.2.1 Analisa Kebutuhan Sistem

Pada proses ini penulis menganalisa hal – hal apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan web Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara. Untuk memahami sifat program yang akan dirancang dan dibangun harus mengerti dan memahami data – data yang dibutuhkan pada pembuatan aplikasi.

A. Analisa Kebutuhan Fungsional

Berikut ini adalah kebutuhan – kebutuhan yang secara langsung memiliki keterkaitan dengan sistem. Kebutuhan fungsional dari aplikasi ini meliputi :

- 
- a. Dapat menyediakan informasi seputar Proses pengajuan IMB.
 - b. Dapat menyediakan informasi syarat dan prosedur pengajuan IMB.
 - c. Dapat menyediakan fitur pengajuan secara online dan terstruktur pada website Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara.
 - d. Dapat menyediakan informasi riwayat pengajuan penerbitan IMB.
 - e. Dapat menyediakan informasi tentang profil pengguna yang sudah terdaftar.
 - f. Dapat menyediakan fitur pengajuan ulang jika berkas ditolak.

B. Analisa Kebutuhan Non-Fungsional

Berikut ini adalah kebutuhan – kebutuhan yang secara tidak langsung memiliki keterkaitan dengan fitur tertentu pada sistem. Kebutuhan non-fungsional dari aplikasi ini meliputi :

- a. Keamanan : pengolahan sistem data yang meliputi menambah, mengganti, menghapus dapat dilakukan oleh pelanggan dan admin namun dengan *privilege* masing – masing yang telah di tentukan oleh penulis. Serta aplikasi dilengkapi dengan fitur login dengan menggunakan username dan password yang telah di enkripsi.

- b. Bahasa : didalam aplikasi terdapat 2 jenis penggunaan bahasa, yaitubahasa Indonesia dan bahasa Inggris sehingga tampilan yang tersedia akan menampilkan sebagian besar bahasa Indonesia dengansedikit penggunaan bahasa Inggris.
- c. Aksesibilitas : Pengembangan web penjualan dan data servis ini dapat digunakan dan di akses dengan mudah oleh seluruh kalangan karena di kembangkan dengan desain yang responsive sehingga dapat diakses dengan perangkat apapun dengan nyaman dan mudah bagi pengguna awam.

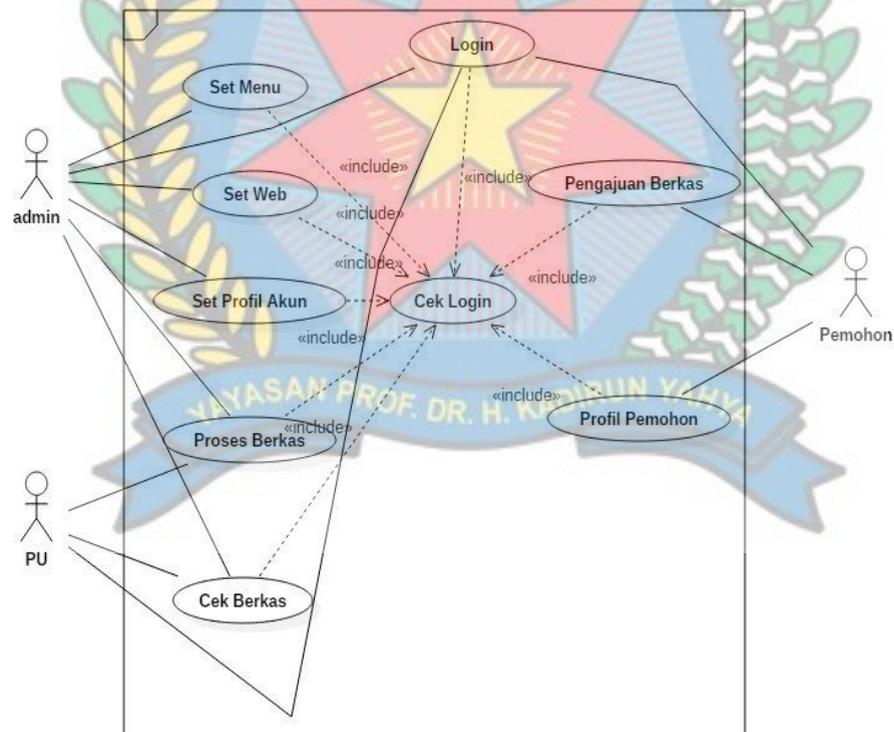
3.2.2 Perancangan

Proses desain ini menerjemahkan kebutuhan yang sudah dianalisa sebelumnya ke sebuah perancangan. Pada tahap ini akan meliputi perancangan struktur aplikasi diantaranya *use case diagram*, *activity diagram*, *Squence Diagram*, *Class Diagram* dan rancangan antarmuka.

A. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. Use case diagram bisa mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Berdasarkan kebutuhan, di perlukan *use case diagram* untuk membantu perancangan pengembangan Aplikasi Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara.

1. Use Case Diagram Web Monitoring Pelayanan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Di Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Kab.Tapanuli Utara.

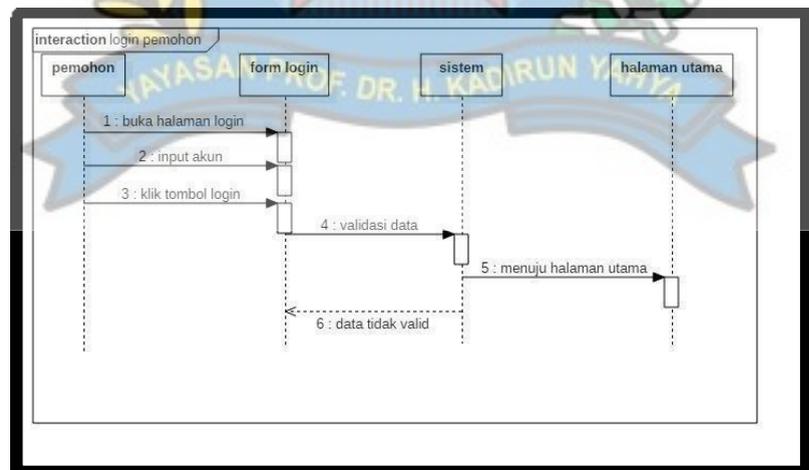


Gambar 3.2 Use Case

B. Sequence Diagram

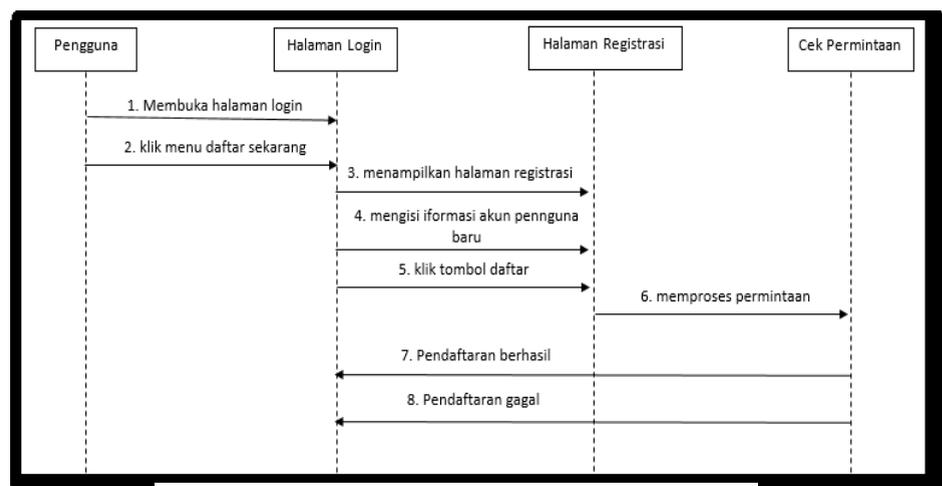
Sequence Diagram adalah diagram urutan yang menggambarkan interaksi antar kelas dalam hal pertukaran pesan dari waktu ke waktu. Sequence diagram juga menjadi salah satu cara terbaik untuk memvisualisasikan dan memvalidasi berbagai skenario runtime, hal ini karena dapat membantu untuk memprediksi bagaimana suatu sistem akan berperilaku.

1. Sequence Diagram Halaman Login Pemohon



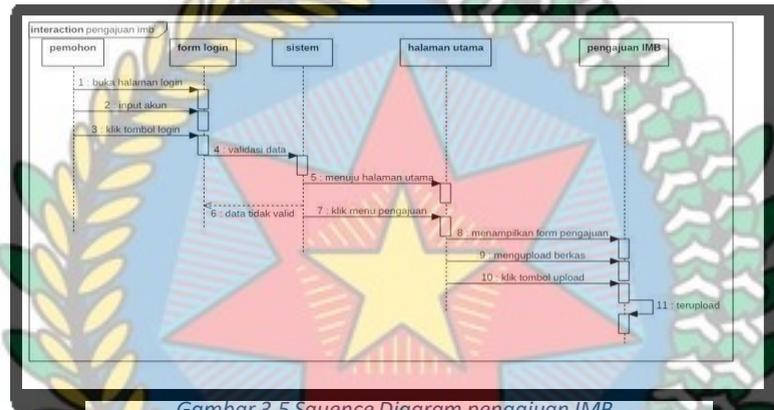
Gambar 3.3 Sequence Diagram Login pemohon

2. Sequence Diagram Halaman Registrasi Pemohon



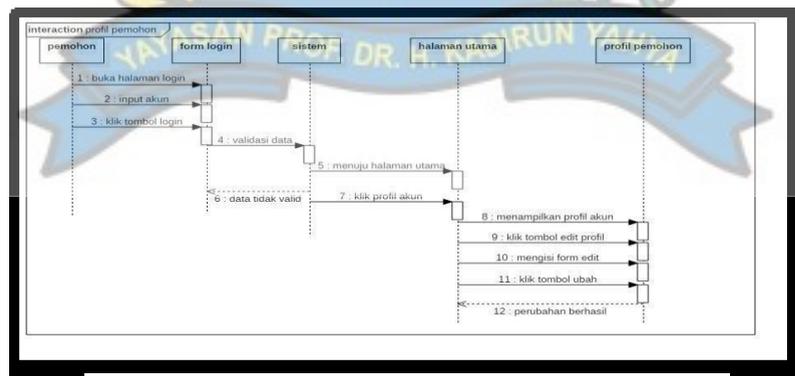
Gambar 3.4 Sequence Diagram Registrasi

3. *Sequence Diagram* Halaman Pengajuan IMB Pemohon



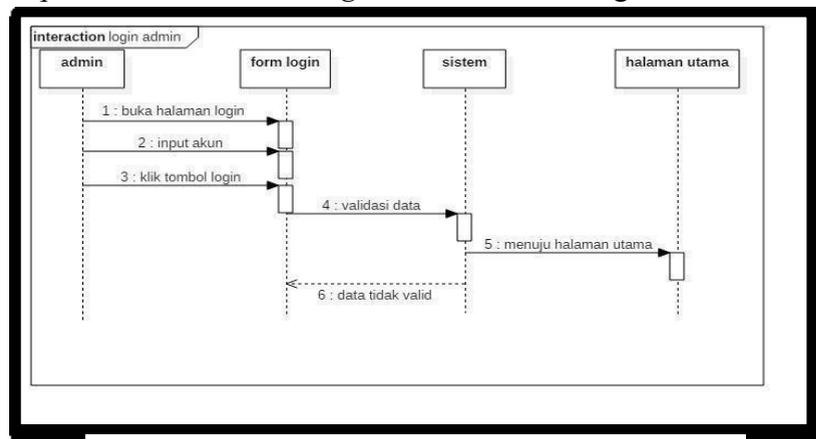
Gambar 3.5 *Sequence Diagram* pengajuan IMB Pemohon

4. *Sequence Diagram* Halaman Ubah Profil Pemohon



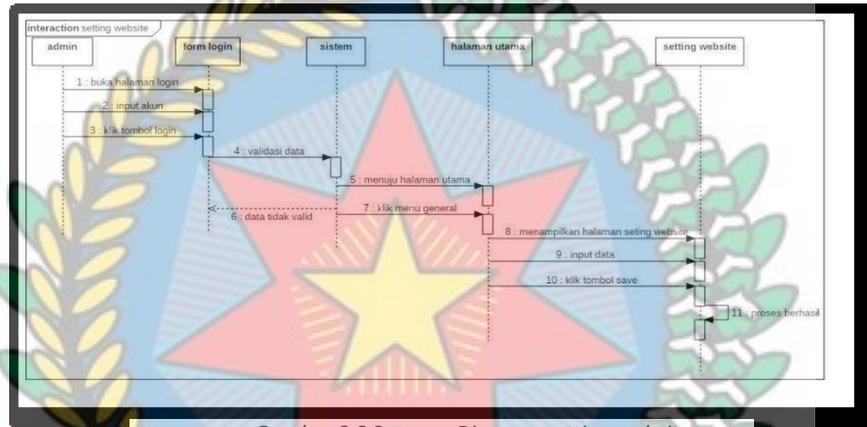
Gambar 3.6 *Sequence Diagram* Ubah profil pemohon

5. *Sequence Diagram* Login Admin



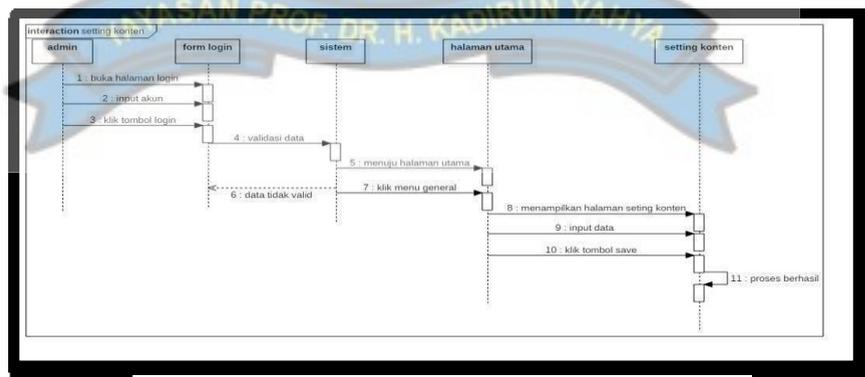
Gambar 3.7 *Sequence Diagram* Login admin

6. Sequence Diagram Halaman Atur Website



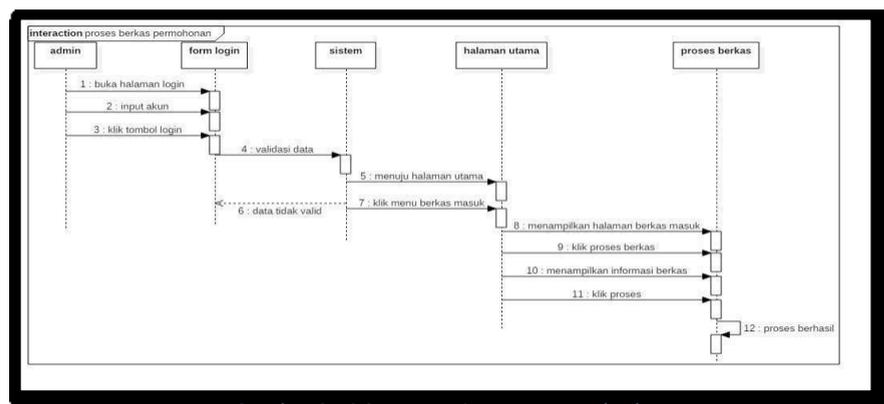
Gambar 3.8 Squence Diagram setting website

7. Sequence Diagram Halaman Atur Konten



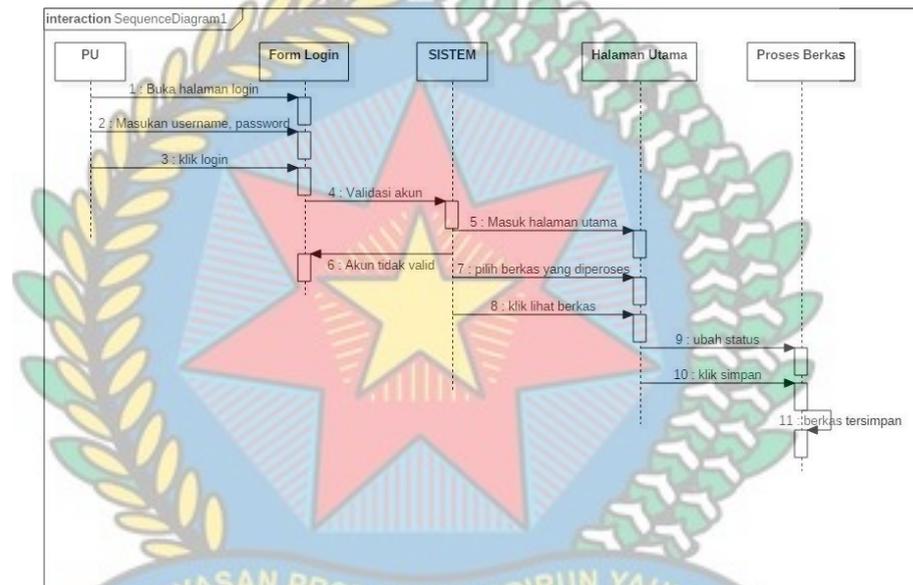
Gambar 3.9 Squence Diagram setting konten

8. Sequence Diagram Halaman Proses Berkas Pemohon



Gambar 3.10 Squence Diagram proses berkas pemohon

9. Sequence Diagram Proses Berkas PU

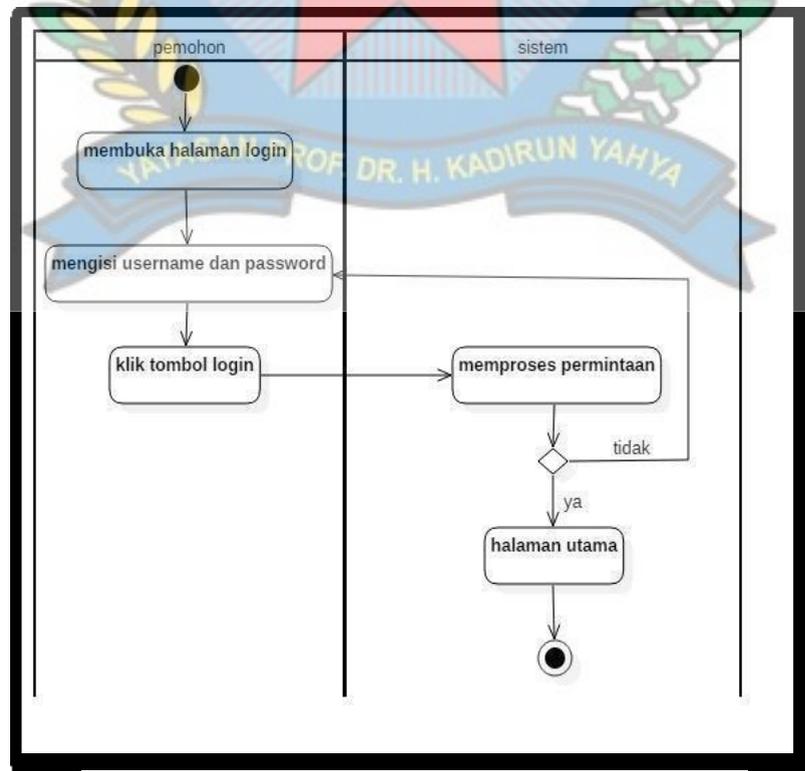


Gambar 3.11 Sequence Diagram Proses Berkas PU

C. Activity Diagram

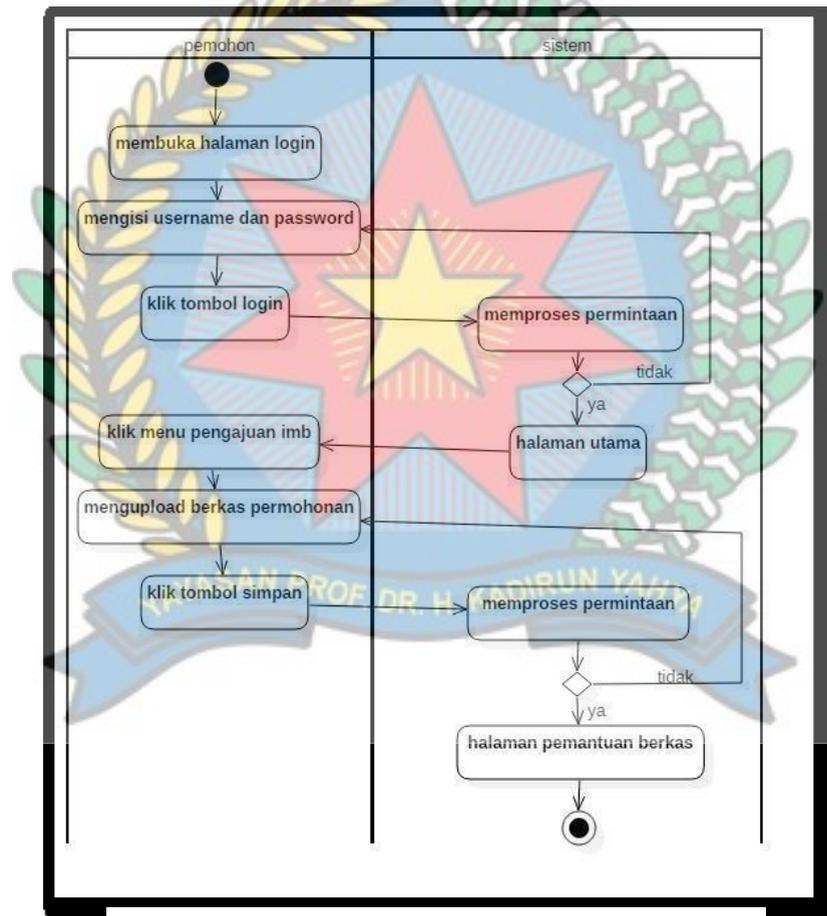
Activity diagram merupakan pengembangan dari Use Case yang memiliki alur aktivitas. Alur atau aktivitas berupa bisa berupa runtutan menu-menu atau proses bisnis yang terdapat di dalam sistem tersebut. Activity diagram akan menggambarkan mulai dari bagaimana aktifitas sistem berawal sampai mungkin akan terjadi decision sampai bagaimana aktifitas berakhir.

1. Activity Diagram Login Pemohon



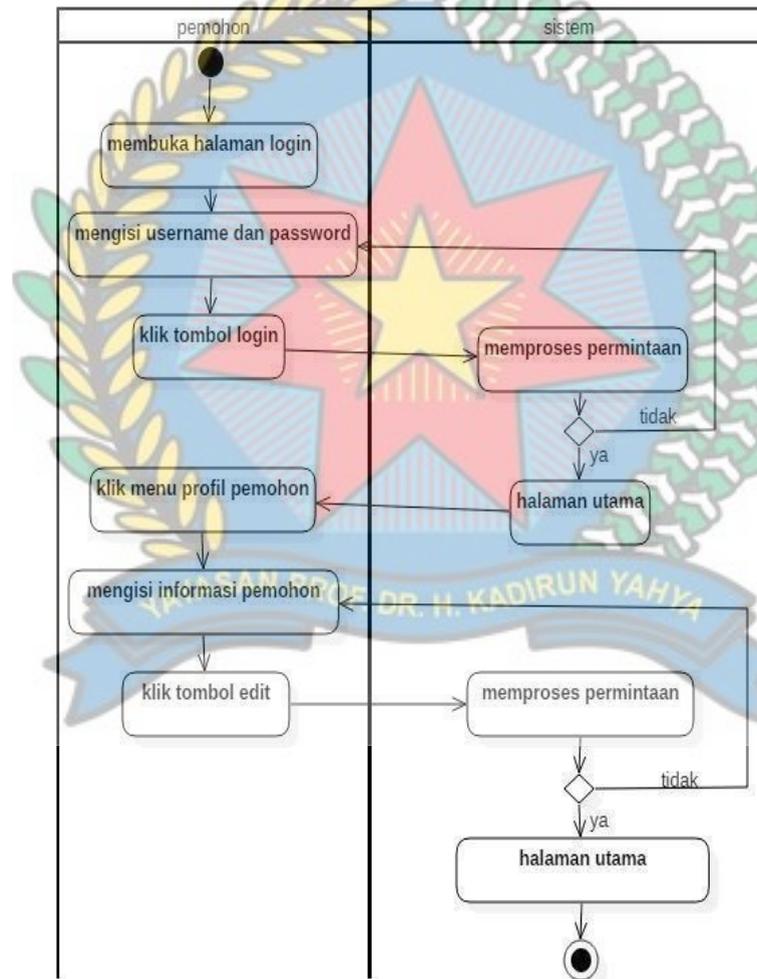
Gambar 3.12 Activity diagram Login Pemohon

2. Activity Diagram Pengajuan IMB



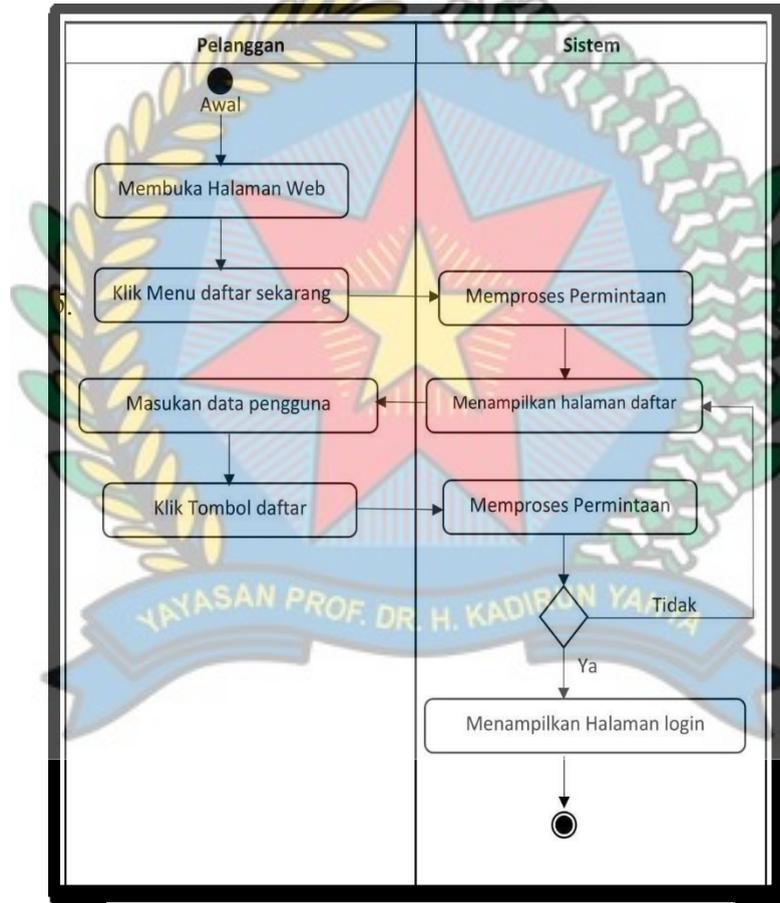
Gambar 3.13 Activity diagram Pengajuan

3. Activity Diagram Ubah Profil Pemohon



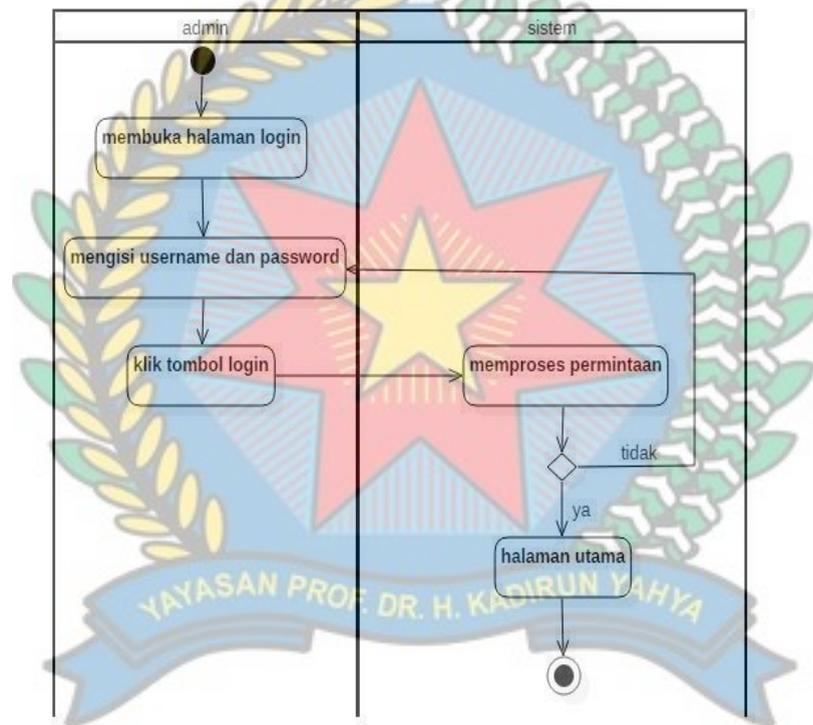
Gambar 3.14 Activity diagram ubah profil pemohon

4. Activity Diagram Registrasi Akun Pemohon



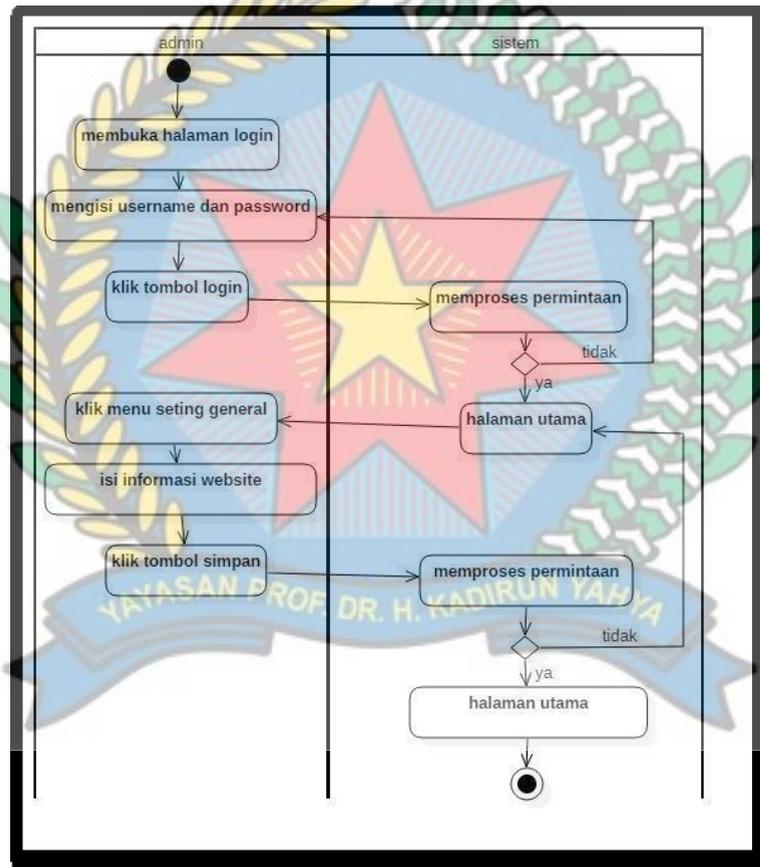
Gambar 3.15 Activity diagram registrasi akun

5. Activity Diagram Login Admin



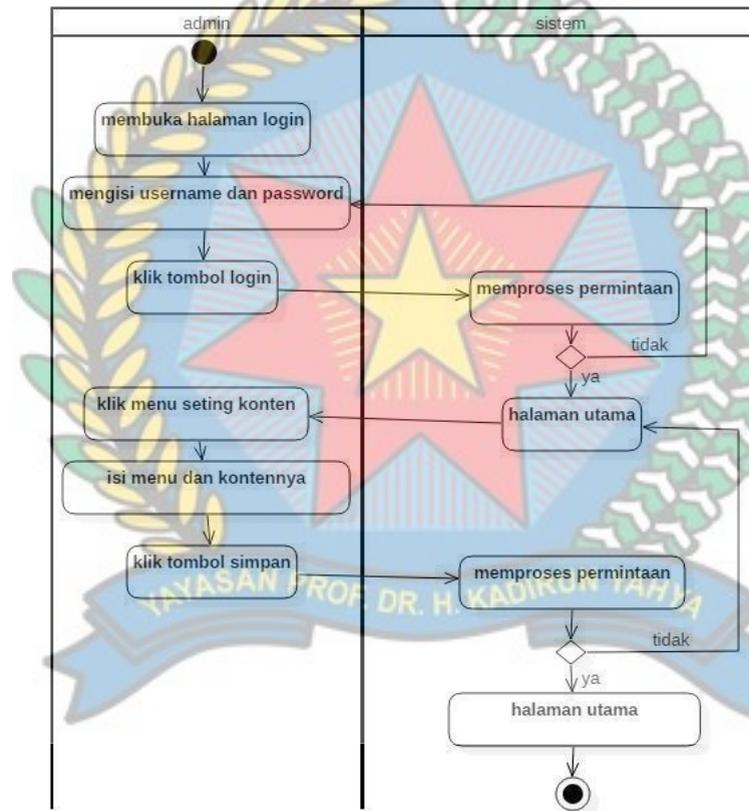
Gambar 3.16 Activity diagram login admin

6. Activity Diagram Atur Website



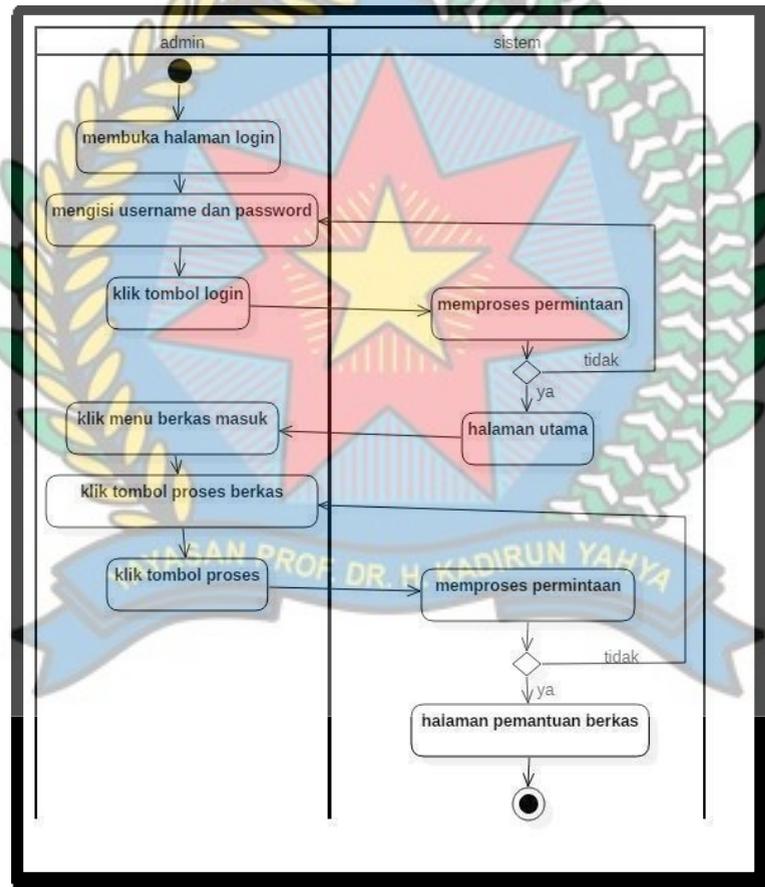
Gambar 3.17 Activity diagram setting website

7. Activity Diagram Atur Konten



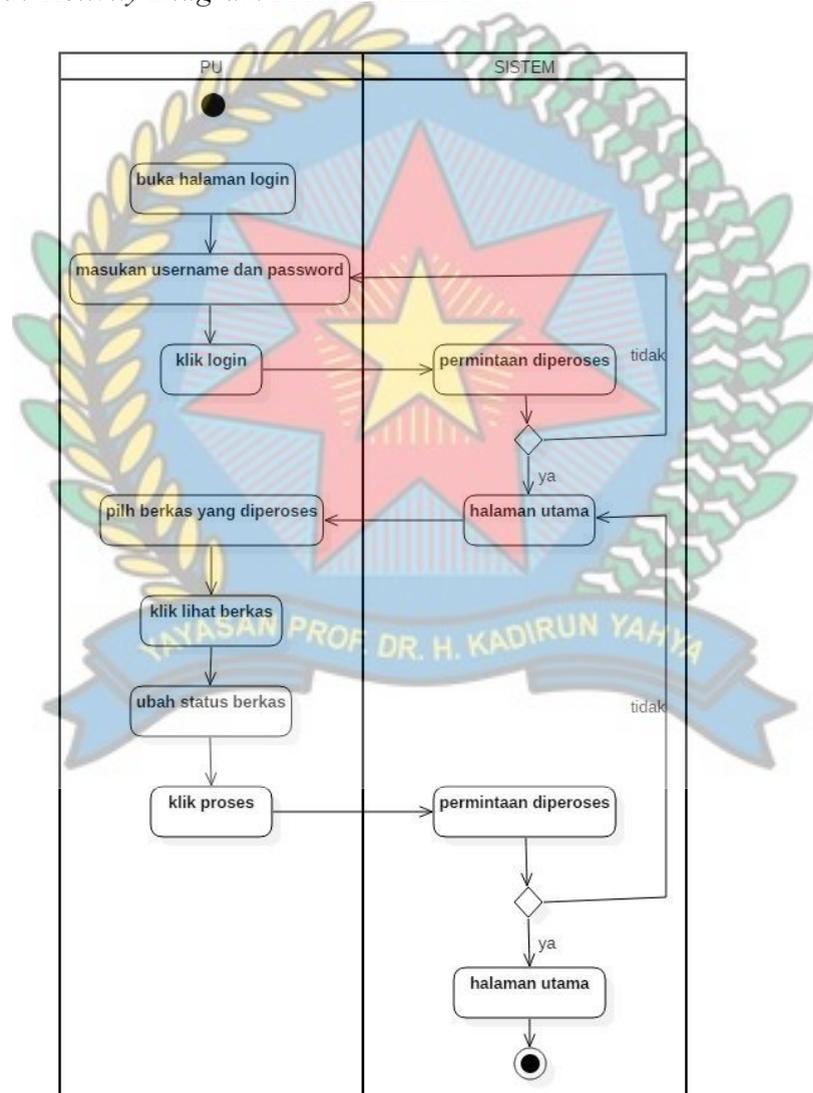
Gambar 3.18 Activity diagram setting konten

8. Activity Diagram Proses Berkas Pengajuan



Gambar 3.19 Activity diagram proses berkas pengajuan

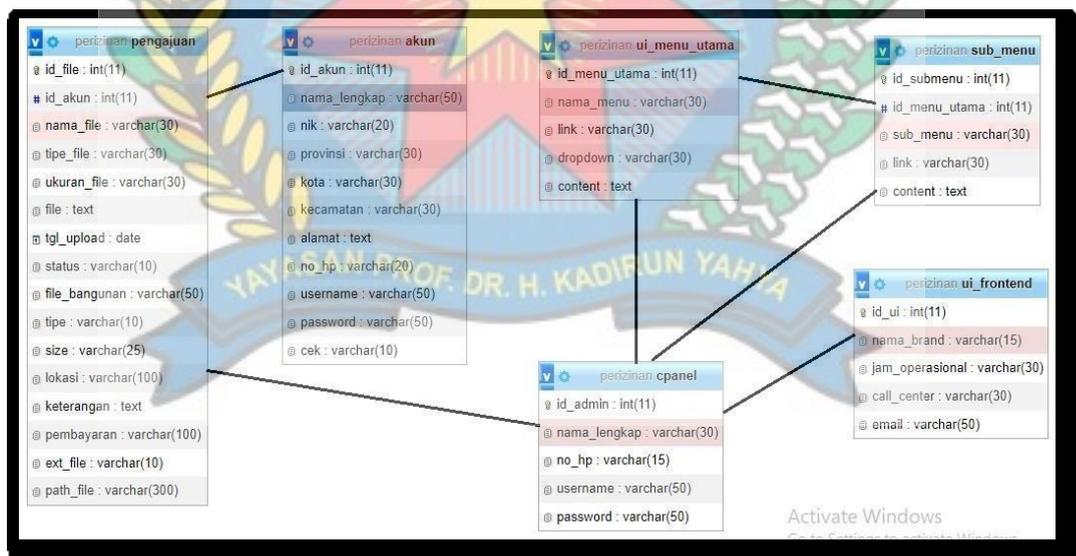
9. Activity Diagram Proses Berkas PU



Gambar 3.20 Activity diagram Proses Berkas PU

D. Class Diagram

Class diagram merupakan salah satu jenis diagram yang paling berguna di UML, hal ini karena dapat dengan jelas memetakan struktur sistem tertentu dengan memodelkan kelas, atribut, operasi serta hubungan antar objek dengan.



E. Rancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka merupakan proses menentukan bagaimana sistem akan berinteraksi dengan entitas eksternal atau pengguna. Rancangan antarmuka ini juga menentukan bagaimana pengguna dapat berinteraksi dengan sistem secara mudah dan efisien. Berikut ini adalah rancangan antarmuka yang ada pada web Aplikasi Penjualan Data Servis dan Penjualan.

1. *User Interface Index User*

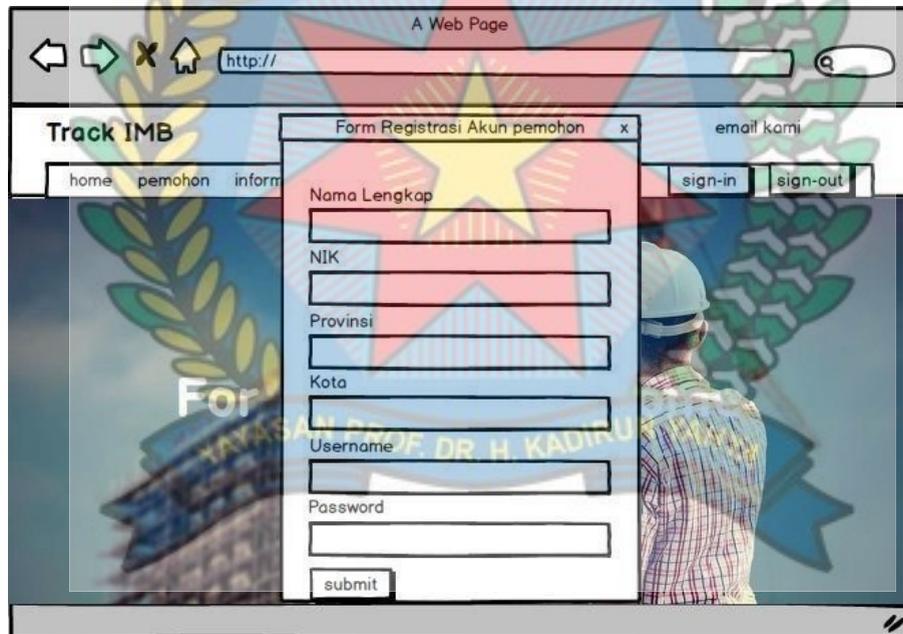
Tampilan ini adalah tampilan pertama kali user mengakses website ini, belum terjadi proses login pada halaman ini.



Gambar 3.22 interface index

2. User Interface Registrasi Pemohon

Pada tampilan ini pelanggan baru yang belum memiliki akun harus mendaftarkan dirinya terlebih dahulu agar mendapat hak akses sebagai pemohon.



The image shows a web browser window displaying a registration form. The browser's address bar contains "http://". The page title is "Track IMB". The main content area features a registration form titled "Form Registrasi Akun pemohon" with the following fields: "Nama Lengkap", "NIK", "Provinsi", "Kota", "Username", and "Password". A "submit" button is located at the bottom of the form. The page also includes a navigation menu with "home", "pemohon", and "informasi" links, and "sign-in" and "sign-out" buttons. The background of the page features a large watermark of the Indonesian national emblem (Garuda Pancasila) and the text "FOR" and "TAYASSAN DR. DR. H. KADIRU".

Gambar 3.23 interface registrasi akun pemohon

3. User Interface Login Pemohon

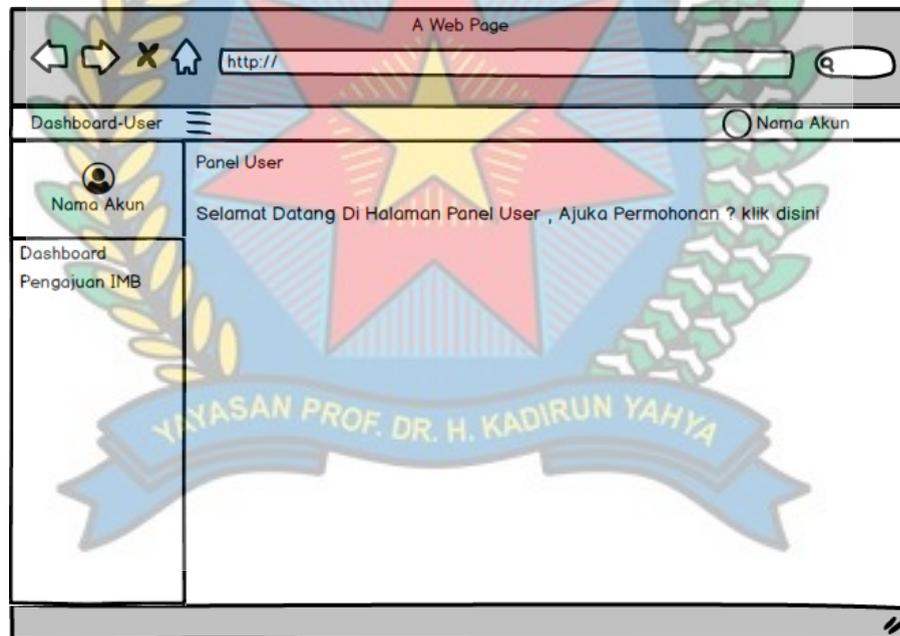
Pada tampilan ini pemohon diwajibkan untuk login dengan akun mereka jika ingin mengajukan permohonan penerbitan IMB.



Gambar 3.24 interface login akun pemohon

4. User Interface Dashboard Pemohon

Tampilan hanya bisa diakses jika pemohon sudah berhasil melakukan proses login menggunakan akun mereka.



Gambar 3.25 interface dashboard pemohon

5. User Interface Halaman pengajuan dan Pemantauan Berkas Pemohon

Pada tampilan ini pemohon dapat melakukan pengajuan berkas penerbitan IMB dan melihat proses berkas pengajuan mereka sudah sejauh mana.

The screenshot shows a web application interface for IMB (Indonesian Building Permit) application and monitoring. The interface includes a navigation menu on the left, a main content area, and a modal window for submitting an application.

The main content area displays a table of application records:

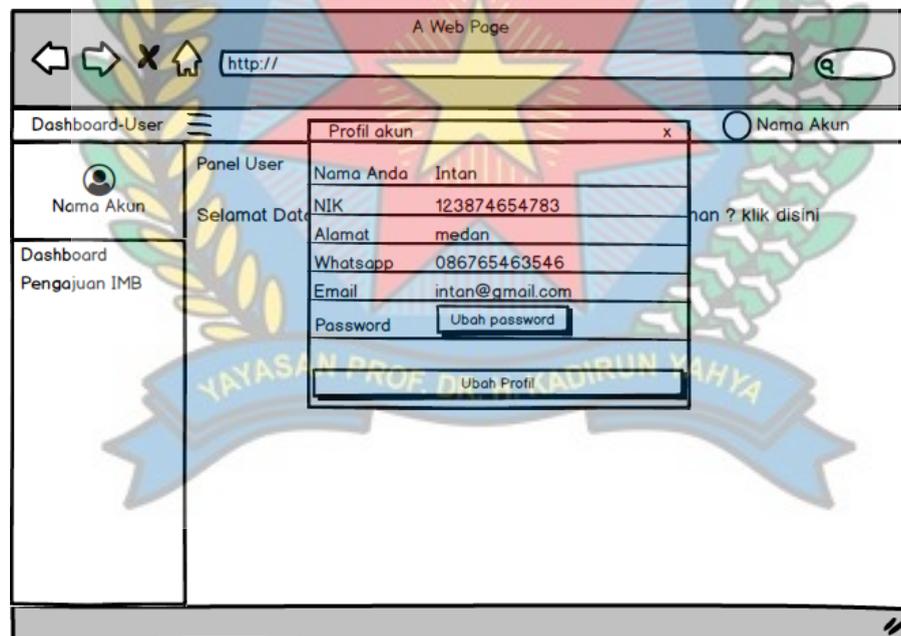
Form Pemohon	Tanggal Upload	Data bangunan	Status	Keterangan	Opsi
1657040382	2022-07-05	1657040459	Approved		
1657042023	2022-07-05		Ditolak		

The modal window, titled "Form Pengajuan IMB", contains a "Choose File" button and an "Ajukan" button. The interface also shows a "Dashboard-Pengajuan IMB" section and a "Showing 1 to 2 of 2 entries" message.

Gambar 3.26 interface pengajuan imb

6. User Interface Ubah Profil Pemohon

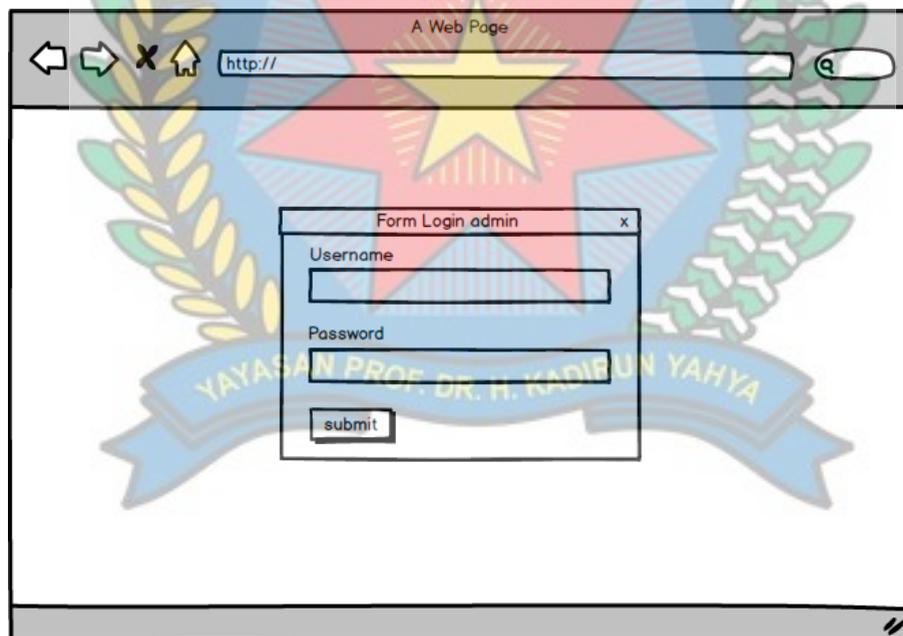
Pada tampilan ini pemilik akun pemohon dapat melihat informasi profil akun mereka, dan untuk keamanan mereka diberikan akses untuk merubah setiap informasi yang ada terkait profil akun miliknya.



Gambar 3.27 interface ubah profil pemohon

7. User Interface Login Admin

Tampilan ini merupakan halaman login admin, pada tampilan ini admin wajib memiliki hak akses akun untuk dapat masuk ke dashboard admin.

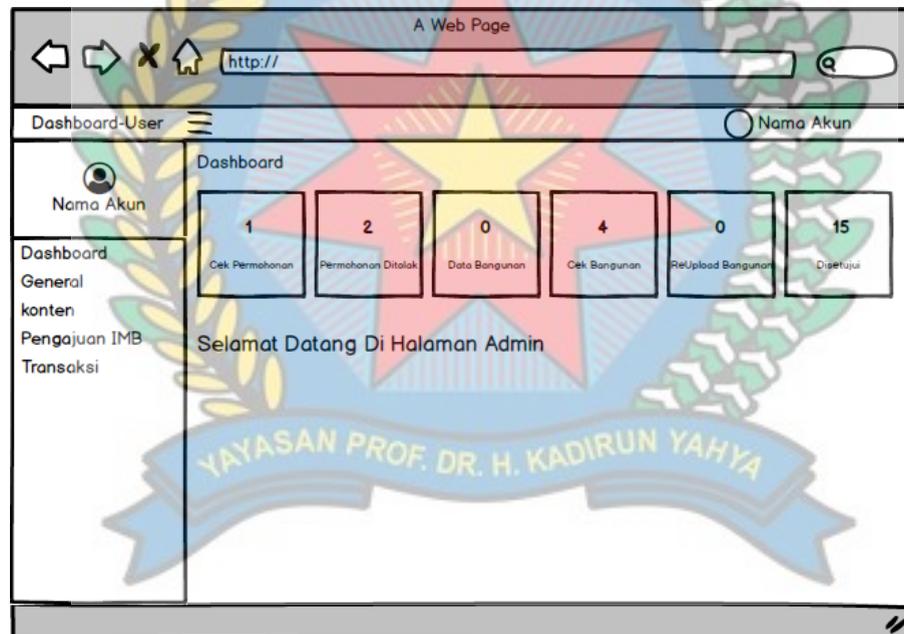


The image shows a web browser window with a search bar containing 'http://'. Below the search bar is a form titled 'Form Login admin'. The form contains two input fields: 'Username' and 'Password', and a 'submit' button. The background of the browser window features a large watermark logo of Yayasan Prof. Dr. H. Kadipun Yahya, which includes a red star and a blue banner with the text 'YAYASAN PROF. DR. H. KADIPUN YAHYA'.

Gambar 3.28 interface login admin

8. User Interface Dashboard Admin

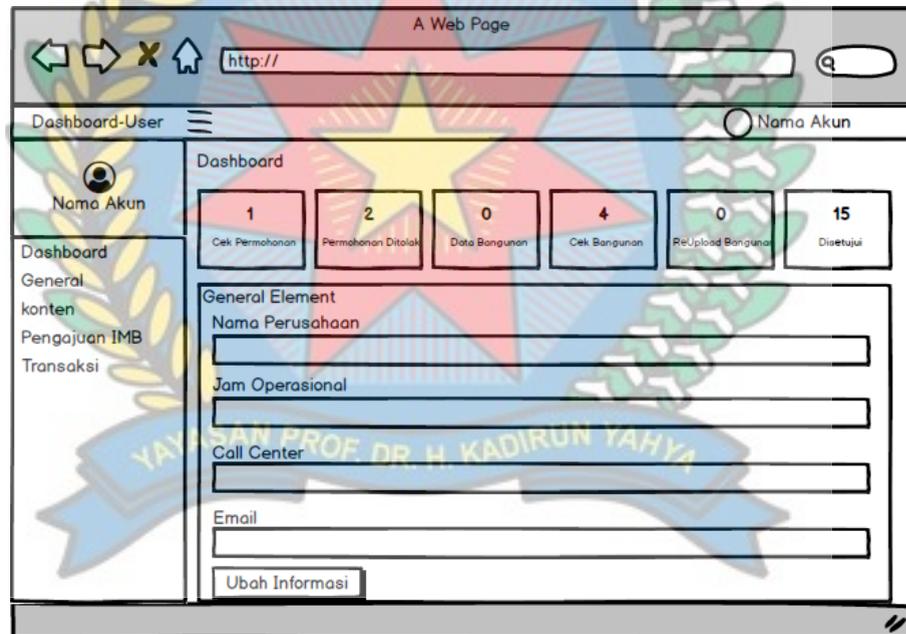
Tampilan ini merupakan halaman dashboard admin yang berisitentang informasi singkat terkait status pemrosesan berkas pengajuan.



Gambar 3.29 interface dashboard admin

9. User Interface Atur Website

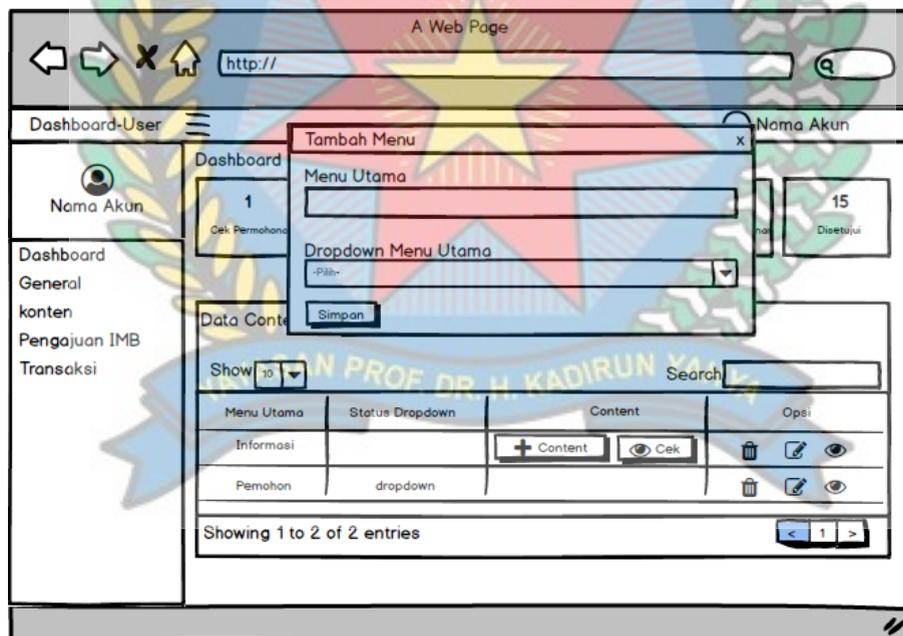
Pada tampilan ini admin memiliki hak akses penuh untuk mengatur setiap informasi website.



Gambar 3.30 interface setting website

10. User Interface Atur Menu Website

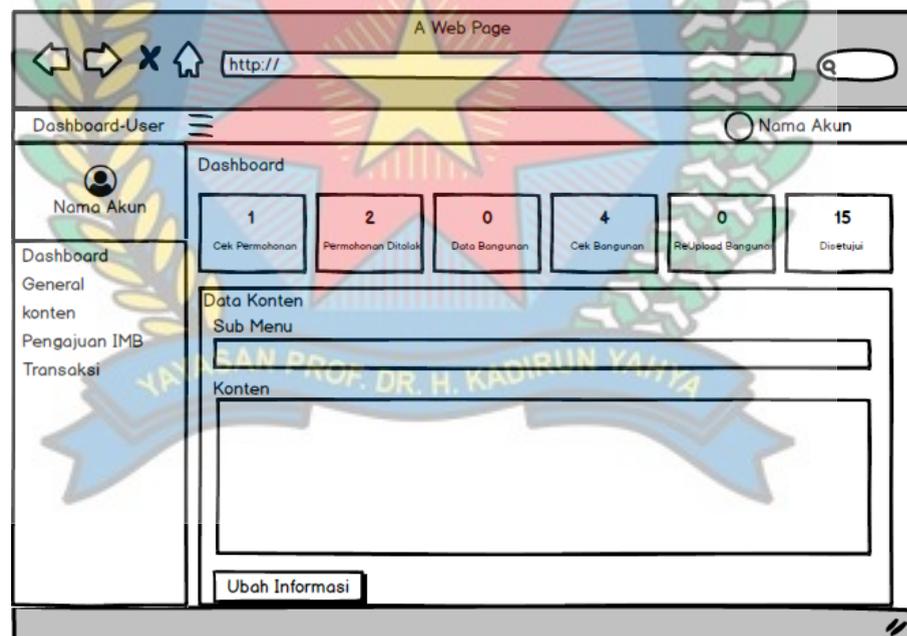
Pada tampilan ini admin dapat merubah setiap informasi konten yang dimiliki website mulai dari menu, submenu hingga isi dari menu atau submenu tersebut.



Gambar 3.31 interface setting menu

11. *User Interface* Tambah Konten Website

Tampilan ini memiliki fungsi untuk menambahkan konten atau informasi yang ada di dalam website, fitur ini juga di berikan hak akses penuh pada admin agar website lebih dinamis.



Gambar 3.32 interface tambah konten

12. User Interface Pemantauan Berkas Pengajuan

Pada tampilan ini admin dapat memantau setiap berkas pengajuan yang masuk dan yang sudah di setuju atau di tolak, hak akses ini diberikan penuh juga pada admin.

The screenshot shows a web application interface for monitoring application files. The interface includes a navigation menu on the left, a top navigation bar, and a main content area with summary cards and a table of application data.

Navigation Menu (Left):

- Dashboard
- General
- konten
- Pengajuan IMB
- Transaksi

Top Navigation Bar:

- Dashboard-User
- Nama Akun

Summary Cards (Dashboard):

1	2	0	4	0	15
Cek Permohonan	Permohonan Ditolak	Data Bangunan	Cek Bangunan	ReUpload Bangunan	Disetujui

Data Pengajuan Perizinan Table:

Tanggal Upload	Nama Pemohon	Status	Opsi
2022-07-06	Agus Suherman	Sedang Di cek	Cek Berkas Proses
2022-07-06	kiki syahputra	Sedang Di cek	Cek Berkas Proses

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 3.33 interface pemantauan berkas pengajuan

13. User Interface Proses Berkas Pengajuan

Pada tampilan ini admin bisa memproses berkas pemohon dan mengecek apakah berkas sudah lengkap lalu kemudia admin dapat memberikan status berkas tersebut apakah lanjut diproses dan disetujui atau berkas di tolak.

The screenshot shows a web browser window with a URL bar containing 'http://'. The page title is 'A Web Page'. The main content area is titled 'Proses Pengajuan' and contains the following information:

Proses Pengajuan	
Nama Pemohon	Agus Suherman
NIK	1235345234
Alamat	Medan
Whatsapp	0865757657657
Email	Agus@gmail.com
Data Bangunan	13123123
Pembayaran	86456345
Proses	-Pilih Status-
Keterangan	

On the right side of the form, there are two 'Proses' buttons and a 'Disetujui' button. The number '15' is also visible in the top right corner of the main content area.

Gambar 3.34 interface pemrosesan berkas pengajuan

14. User Interface Proses Berkas PU

Pada tampilan ini admin diberikan akses untuk melihat dan merubah informasi terkait profil akun miliknya.

The screenshot displays a web browser window with the URL 'http://'. The page title is 'A Web Page'. The main content area is titled 'Proses Pengajuan' and contains the following information:

Nama Pemohon	Agus Suherman
NIK	1235345234
Alamat	Medan
Whatsapp	0865757657657
Email	Agus@gmail.com
Data Bangunan	13123123
Pembayaran	86456345
Proses	-Pilih Status-
Keterangan	

On the right side of the form, there are two 'Proses' buttons and a pagination control showing '1 >'. The background of the page features a watermark of the official seal of Universitas Padjadjaran (UNPAD).

Gambar 3.34 interface Proses Berkas PU

3.2.3 Coding

Merupakan proses penerjemahan persyaratan logika dari diagram alur ke dalam suatu bahasa pemrograman, baik huruf, angka, dan simbol yang membentuk sebuah program yang dapat dimengerti oleh komputer. Peneliti ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan Javascript serta MySql sebagai database.

3.2.4 Pengujian

Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa perangkat lunak dapat bekerja sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu pada proses ini berfungsi untuk menemukan kesalahan - kesalahan dan memastikan sistem dapat memberikan hasil yang akurat. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *black box* pada sistem untuk menguji fitur – fitur yang telah dibangun.

3.2.5 Pemeliharaan

Sistem yang sudah dibangun dan telah melewati proses pengujian dengan metode *black box* dan sudah digunakan, selanjutnya akan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan hanya dilakukan jika sistem mengalami *error* atau *bug* yang menyebabkan kesalahan pada fungsional sistem.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kebutuhan Spesifikasi

Dalam merancang sebuah *website* diperlukan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak. Untuk melihat kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.1.1 Analisa Kebutuhan Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang penulis gunakan dalam merancang *website* dapat dilihat pada tabel 4.1, berikut ini.

Tabel 4.1 Spesifikasi Perangkat Keras Yang Digunakan

Nama	Spesifikasi
Processor	Intel core i5
Memory (RAM)	4 GB DDR 4
Grafik	Onboard
Penyimpanan	Hardisk 500 GB 5400 RPM

4.1.2 Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang penulis gunakan dalam merancang *website* dapat dilihat pada tabel 4.2, berikut ini.

Tabel 4.2 Spesifikasi Perangkat Keras Yang Digunakan

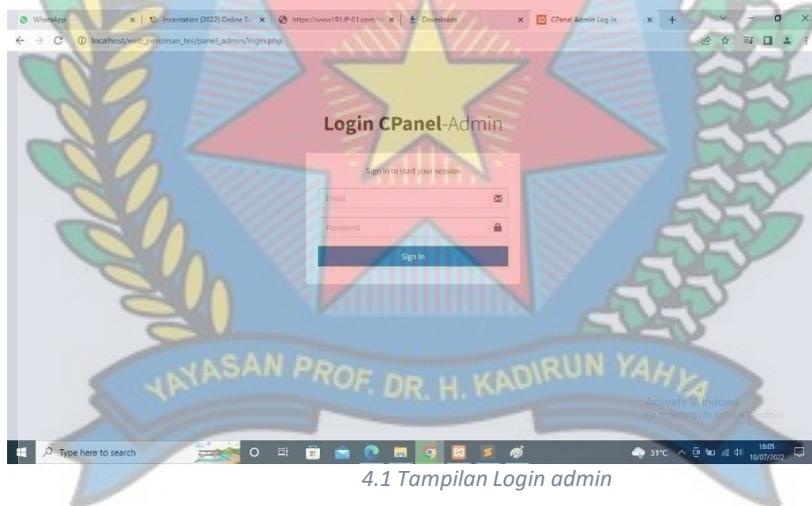
Nama Software	Fungsi
Windows 10 Profesional	Sebagai sistem operasi yang berjalan pada perangkat / laptop yang digunakan untuk merancang website
Sublime Text	Sebagai <i>text editor</i> untuk menuliskan code pemrograman
XAMPP	Sebagai <i>webserver</i> untuk alat bantu database dan menjalankan website secara lokal.
Google Chrome	Sebagai media untuk menjalankan <i>website</i> yang dirancang.

4.2 Pengujian Aplikasi dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pengujian hasil program yang dirancang lalu dijalankan. Untuk melihat hasil rancangan *website* yang telah dirancang adalah sebagai berikut :

4.2.1 Tampilan Login Admin

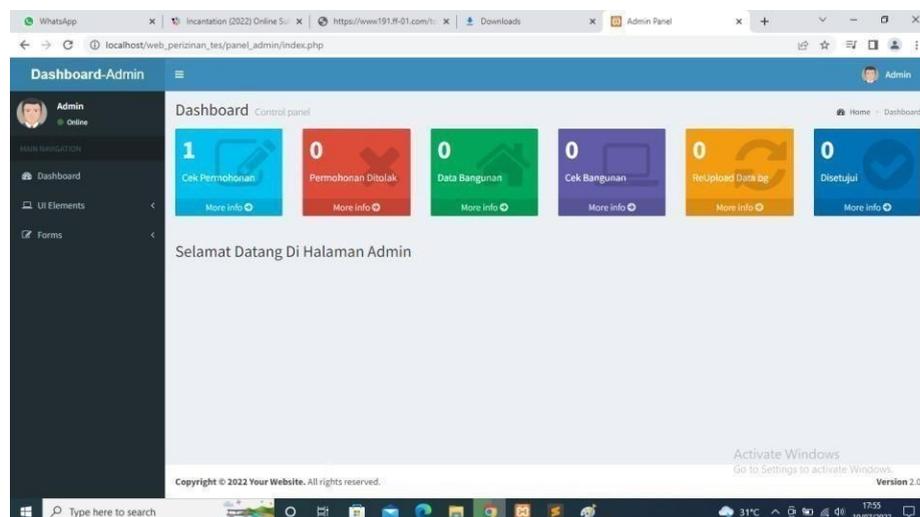
Berikut ini adalah tampilan form login yang berfungsi melakukan proses masuk ke halaman utama dengan cara memasukan username dan password yang sudah terdaftar di dalam database.



4.1 Tampilan Login admin

4.2.2 Tampilan Dashboard Admin

Berikut ini adalah tampilan dashboard admin yang akan di tampilkan jika admin berhasil melakukan proses login.



4.2 Tampilan dashboard admin

4.2.3 Tampilan CRUD Pengaturan Website

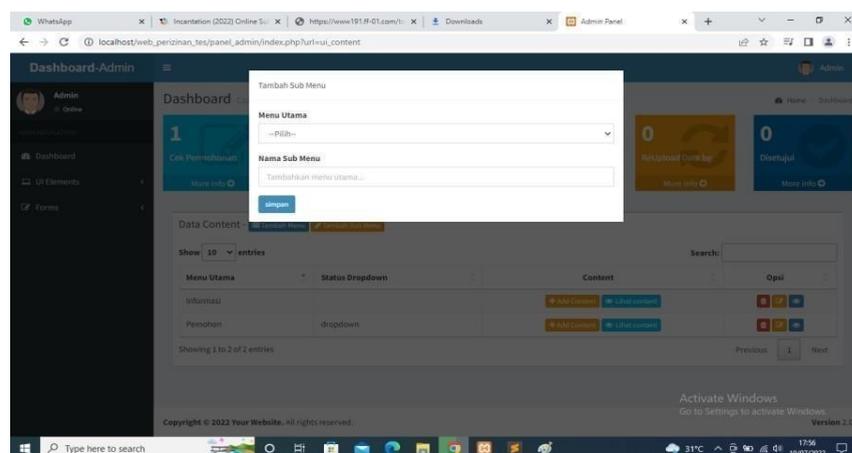
Tampilan ini merupakan halaman yang mengatur tampilan dan data utama website seperti nama website, alamat, gambar dan lainnya.



4.3 Tampilan pengaturan website

4.2.4 Tampilan CRUD Menu dan Konten

Halaman ini merupakan tampilan untuk menginput data menu pada websiteserta konten yang ada didalam menu tersebut sehingga menu website menjadi dinamis.



4.4 Tampilan CRUD Menu dan Konten

4.2.5 Tampilan Pemantauan Berkas Pengajuan IMB Admin

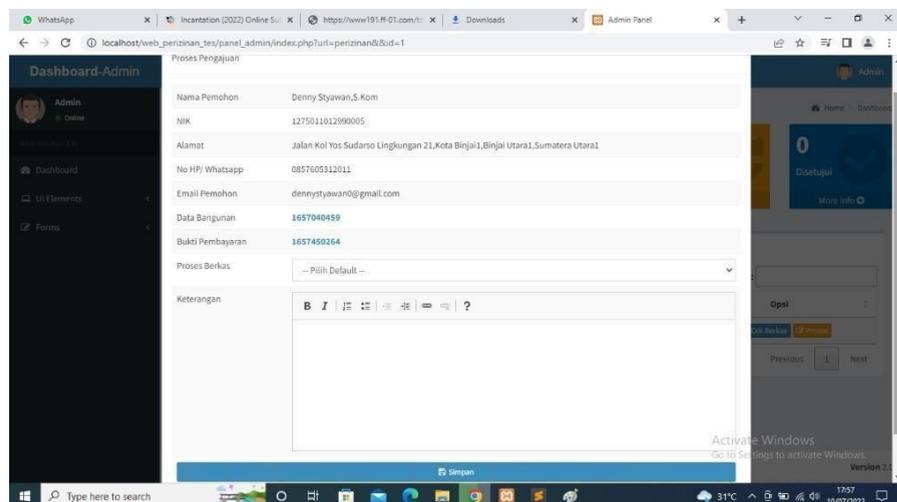
Halaman ini menampilkan informasi status berkas pengajuan yang masuk dan juga informasi detail dari si pemohon penerbitan IMB itu sendiri,



4.5 Tampilan pemantauan berkas pengajuan imb admin

4.2.6 Tampilan Pengecekan dan Pemrosesan Berkas IMB Admin

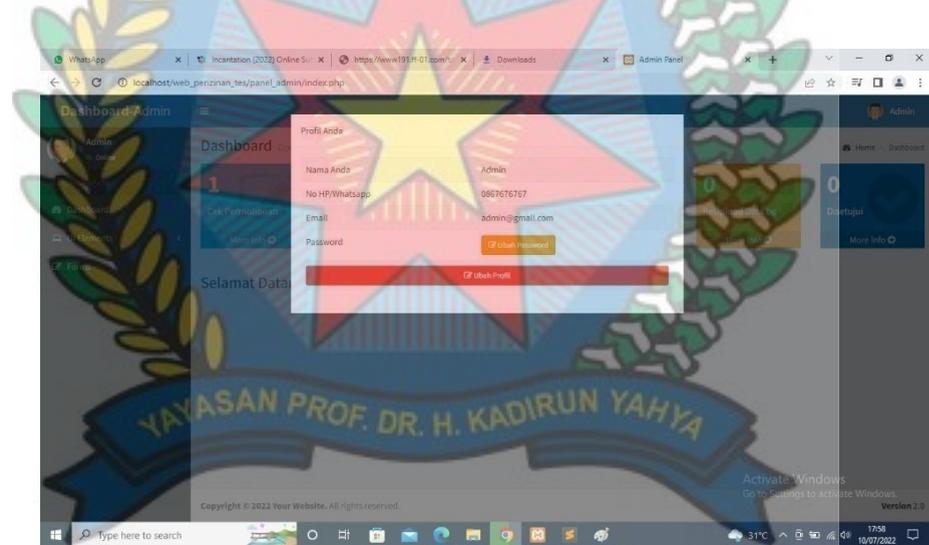
Halaman ini membantu admin untuk mengecek dan memproses setiap berkas lalu diberi status sesuai kelengkapan berkas yang ada.



4.6 Tampilan pengecekan dan pemrosesan berkas imb admin

4.2.7 Tampilan Pengaturan Profil Akun Admin

Halaman ini menampilkan informasi profil admin dan pemilik akun dapat mengatur informasi yang ada secara langsung dari form tersebut.



4.7 Tampilan pengaturan profil akun admin

4.2.8 Tampilan Awal User

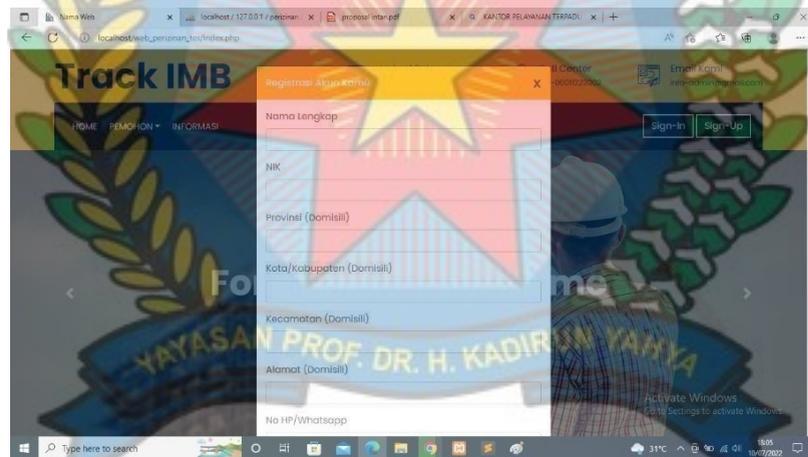
Halaman ini merupakan saat pertama kali user mengakses website ini, dimana tampilan ini menginformasikan secara jelas perihal perusahaan.



4.8 Tampilan awal user

4.2.9 Tampilan Registrasi Akun Pemohon

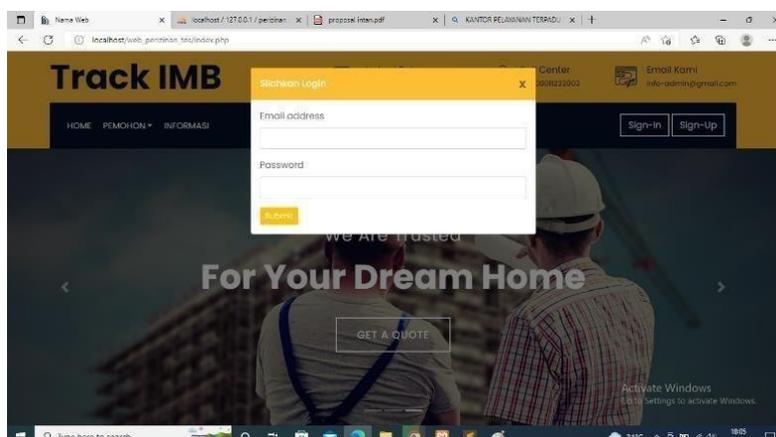
Halaman ini merupakan tampilan untuk membuat akun bagi pemohon penerbitan IMB agar memiliki akses dan bisa mengajukan permohonan.



4.9 Tampilan registrasi akun pemohon

4.2.10 Tampilan Login Pemohon

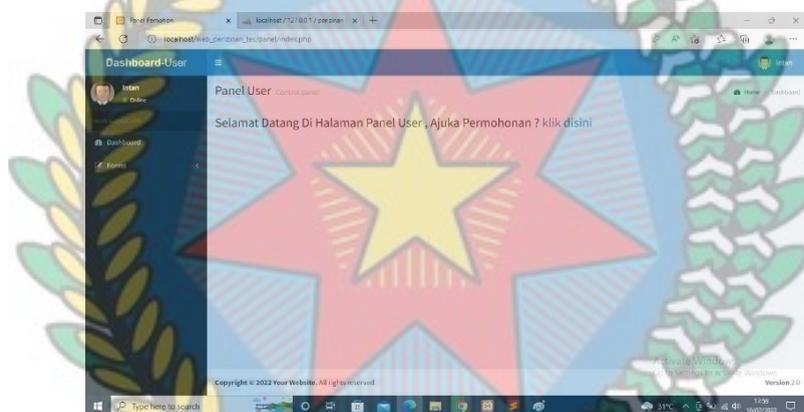
Halaman ini merupakan tampilan form login pemohon untuk masuk kehalaman pengajuan bagi yang sudah memiliki akun.



4.10 Tampilan login pemohon

4.2.11 Tampilan Dashboard Pemohon

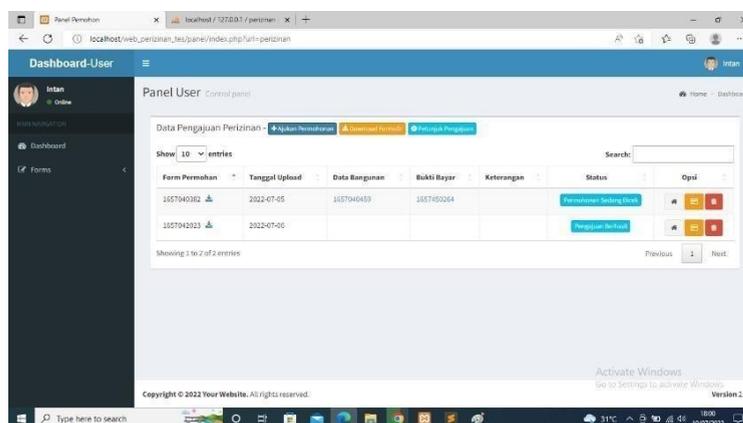
Halaman ini hanya bisa diakses jika pemohon sudah memiliki akun dan sudah berhasil melakukan proses login.



4.11 Tampilan dashboard pemohon

4.2.12 Tampilan Pemantauan Berkas Pemohon

Halaman ini menampilkan informasi berkas yang diajukan untuk mendapatkan ijin mendirikan bangunan, selain itu tampilan ini juga menampilkan status dari berkas tersebut sudah sejauh mana proses pengajuannya.



4.12 Tampilan pemantauan berkas imb pemohon

4.2.13 Tampilan Form PU

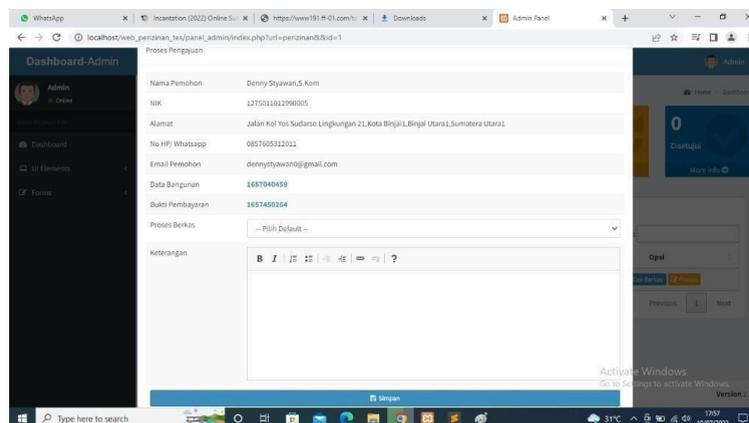
Halaman ini merupakan tampilan untuk pemohon dapat mengajukan penerbitan IMB dengan cara mengupload berkas yang diminta sesuai dengan syarat dan ketentuan.



4.13 Tampilan form PU

4.2.14 Tampilan Proses Berkas PU

Halaman ini merupakan tampilan untuk pu dapat memproses berkas yang sudah di cek sebelumnya di bagian admin untuk dapat dilanjutkan atau tidak.



4.14 Tampilan Proses Pengajuan PU

4.3 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk melihat keberhasilan dari suatu sistem yang telah di rancang dan dibangun, baik dari segi *input* maupun *output* sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk melihat hasil pengujian tersebut, dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut ini :

4.3 Pengujian sistem

No	Butir Pengujian	Output Yang Diharapkan	Output Yang Keluar	Keterangan
1	Menu Login (admin dan pemohon)	Keluar <i>Form Login</i>	Keluar <i>Form Login</i>	Sesuai
2	Daftar Menu Pada Tampilan Client	Mengarahkan Client Ke Informasi Sesuai Dengan Apa Yang Ada Di Menu Bar	Mengarahkan Client Ke Informasi Sesuai Dengan Apa Yang Ada Di Menu Bar	Sesuai
3	Halaman dashboard admin dan pemohon	Menampilkan informasi singkat yang ada di fitur nya	Menampilkan informasi singkat yang ada di fitur nya	Sesuai
4	Menu General pada admin	Menampilkan informasi tentang website dan juga fungsi – fungsi crud didalamnya	Menampilkan informasi tentang website dan juga fungsi – fungsi crud didalamnya	Sesuai
5	Menu Content pada Admin	Menampilkan informasi tentang konten website dan juga fungsi – fungsi crud didalamnya	Menampilkan informasi tentang konten website dan juga fungsi – fungsi crud didalamnya	Sesuai

6	Menu Berkas Masuk pada admin	Menampilkan informasi tentang berkas permohonan pengajuan IMB dan fungsi – fungsi CRUD didalamnya	Menampilkan informasi tentang berkas permohonan pengajuan IMB dan fungsi – fungsi CRUD didalamnya	Sesuai
7	Menu Pengaturan Profil Admin	Menampilkan informasi tentang profil akun admin dan fungsi – fungsi CRUD didalamnya	Menampilkan informasi tentang profil akun admin dan fungsi – fungsi CRUD didalamnya	Sesuai
8	Menu Pengajuan IMB Pemohon	Menampilkan informasi tentang proses berkas pengajuan IMB dan fungsi – fungsi CRUD didalamnya	Menampilkan informasi tentang proses berkas pengajuan IMB dan fungsi – fungsi CRUD didalamnya	Sesuai
9	Menu Profil Akun Pemohona	Menampilkan informasi tentang profil akun admin dan fungsi – fungsi CRUD didalamnya	Menampilkan informasi tentang profil akun admin dan fungsi – fungsi CRUD didalamnya	Sesuai

4.4 Kelebihan dan Kekurangan Sistem

Adapun kelebihan dari web aplikasi ini yaitu :

- a. Memudahkan proses permohonan pengajuan IMB selesai tepat waktu.
- b. Memudahkan pihak instansi untuk manajemen permohonan yang masuk karena sudah tersistem dan terstruktur sehingga dapat lebih efektif dan efisien.
- c. Meminimalisir penyimpangan prosedur akibat kelalaian pihak tertentu karena proses pengajuan sudah tersistem dan alurnya sudah terstruktur.

Adapun kekurangan dari web aplikasi pelatihan dan ujian sapo safety ini yaitu:

- a. Sistem ini hanya sebatas website dan belum memiliki versi untuk aplikasi *mobile* sehingga pemohon harus mengakses link tertentu untuk dapat mengajukan permohonan.
- b. Sistem ini belum memiliki *Payment Gateway* didalamnya sehingga proses pembayaran masih dapat dilakukan hanya melalui bank saja.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat ditarik kesimpulan :

1. Sistem ini dapat mempermudah proses pengajuan IMB bagi pemohon karena seluruh proses pengajuan sudah tersistem.
2. Memudahkan bagi pihak instansi untuk memenejemen berkas permohonan yang masuk karena pengajuan permohonan dilakukan menggunakan sistem dan hanya mengupload berkas persyaratan saja sehingga dapat menghemat tempat dan waktu serta sangat mudah untuk perihal pemrosesan karena sudah tersusun rapi dengan otomatis sehingga lebih efektif dan efisien.
3. Sistem yang dibangun dapat meminimalisir kesalahan prosedur dalam proses pengajuan permohonan IMB karena sistem ini sudah dibuat terstruktur sesuai alur yang sesuai.

5.2 Saran

Saran yang bisa disampaikan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan adanya pengembangan pada website ini sehingga bisa ditambahkan fitur payment gateway didalamnya agar perse pengajuan imb lebih mudah karena dapat membayar biaya terkait pengajuan secara online.
2. Diharapkan adanya pengembangan untuk sistem ini agar memiliki versi aplikasi mobile nya agar proses pegajuan IMB dapat lebih mudah lagi karena bisa diakses dimanapun dan kapan pun.
3. Karena sistem ini belum sempurna, maka dapat dikembangkan kembali jika suatu saat nanti mempunyai gagasan atau ide untuk menambahkan fitur baru lagi untuk lebih mempermudah masyarakat menggunakan website ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpino Susanto, r. s. (2022). ANALISIS SISTEM PELAYANAN PERIZINANONLINE “SI CANTIK” BERBASIS WEB PADA DINAS. *Jurnal TIKAR* Volume 3, No. 1, Januari 2022.
- Miswar Papuangan, m. l. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERIZINAN BERBASIS WEBSITE PADA DINAS PENANAMAN MODAL DA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PULAU MOOTAI. *Volume 5 Nomor 2 | September 2020, e-ISSN 2548-6438, 2.*
- Yusti Farlina, d. p. (2020). SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN. *Vol. 5 No.2, November 2020 Hal. 180-186.*
- Dewi, D. A. (2016). OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK DI BIDANG PERIZINAN. *Masalah -Masalah Hukum, Jilid 45 No. 1, Januari 2016, Halaman 58-66 p-ISSN : 2086-2695, e-ISSN : 2527-4716, 58.*
- Idris, m. (2011). REFORMASI PELAYANAN PUBLIK. *Vol. 1, No. 2, Oktober 2011, 2.* rusmanto, w. (2017). EVALUASI KEBIJAKAN PELAYANAN PERIZINAN. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA) No.2 Tahun XI Juni 2017 | 19 , 18.*
- Yuliani, n. m. (2012). Kualitas Pelayanan Publik dalam Pengurusan IMB. *Jurnal KebijakanPublik, Volume 3, Nomor 1, , 52.*